

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM
DI KELURAHAN BONTORANNU KECAMATAN
BANGKALAKEBUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI



DIPA ARDIANINGSIH

105711103017

**EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
FACULTY OF LIBRARY AND PUBLISHING

2018



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
FACULTY OF LIBRARY AND PUBLISHING
2018

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM
DI KELURAHAN BONTORANNU KECAMATAN
BANGKALAKEBUPATEN JENEPONTO**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

DIPA ARDIANINGSIH

NIM: 105711103017

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Ekonomi
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Makassar**

**EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2021**

13/01/2022

1 cap
Smb. Alumi

12/0612/1EP/220
RD
a'

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"sesuatau akan berjalan baik jika kau berfikir baik"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, keluarga, sahabat, teman, dan semua pihak yang selalu bertanya.

"sudah sampai dimana?"

"Sudah ujian?"

"Kapan wisuda?"

**Kalian adalah alasan ku segera menyelesaikan skripsi ini, meski wisuda tak tepat waktu namun setiap orang memiliki proses yg berbeda-beda`
Dan terima kasih untuk diri ku sendiri yang masih bertahan.**

17 08 2011

01/08/11

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR





**PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di
Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala
Kabupaten Jeneponto

Nama Mahasiswa : **DIPA ARDIANINGSIH**

No. Stambuk/NIM : 105711103017

Prog.Studi : **Ekonomi Pembangunan**

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan
panitia penguji skripsi strata (S1) pada tanggal **28 Desember 2021** di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 4 Jumadil Akhir 1443 H
7 Januari 2022 M

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507


Warda, SE., M.E
NIDN : 0927039003

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507


Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710 551



Handwritten signature or mark in black ink.



**PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: **Dipa Ardianingsih**, NIM: **105711103017** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Nomor:0011/SK-Y/60201/091004/2021, tanggal 24 Jumadil Awal 1443 H/ 28 Desember 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Pembangunan** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Jumadil Akhir 1443 H
7 Januari 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Muhammad Rusydi, M. Si
2. Dr. Muchriana Muchran, SE., M. Si. Ak. CA
3. Linda Arisanti Razak, SE., M. Si. Ak. CA
4. Asdar, SE., M. Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM. 651 507





PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 gedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dipa Ardianingsih
Stambuk : 105711103017
Program Studi : **EKONOMI PEMBANGUNAN**
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang Saya Ajukan di Depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuatkan Oleh Siapapun

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 4 Jumadil Akhir 1443 H
7 Januari 2022 M



Pernyataan

Dipa Ardianingsih
NIM.105711103017

Diketahui Oleh



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710 551



Gusni

ABSTRAK

Dipa Ardianingsih, 2021. Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala kabupaten Jeneponto. Skripsi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Andi Jam'an dan Warda.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh modal, produktivitas dan luas lahan terhadap pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Pada data penelitian ini diperoleh dari koesioner (angket), dokumentasi dan wawancara dengan petani garam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan jumlah responden 67 petani garam. Data primer yang diolah menggunakan SPSS 2.5 untuk dilakukan uji instrument penelitian, uji regresi berganda, uji t dan uji f.

Dari hasil uji regresi secara persial, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari modal terhadap pendapatan, hal ini dikarnakan hasil $t_{hitung} (-1,789) > t_{tabel} (1,667)$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produktivits terhadap pendapatan, hal ini dikarnakan hasil $t_{hitung} (5,214) > t_{tabel} (1,667)$. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari luas lahan terhadap pendapatan, hal ini dikarnakan hasil $t_{hitung} (2,016) > t_{tabel} (1,667)$.

Sedangkan hasil uji secara simultan. Variabel modal, produktivitas, luas lahan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} (49,921 > 3,14)$ dengan taraf signifikasi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima.

Kata kunci : Modal, Produktivitas, Luas lahan, dan Pendapatan



ABSTRACT

Dipa Ardianingsih, 2021 Analysis of Salt Farmers' Income Levels in Bontorannu Village, Bangkala District, Jeneponto Regency. Thesis. Development Economics Study Program. University Faculty of Economics and Business. Muhammadiyah Makassar. Supervised by Andi Jam'an and Warda.

This study aims to analyze the effect of capital, productivity, and land area on the income of salt farmers in Bontorannu Village, Bangkala District, Jeneponto Regency. In this research data obtained from a questionnaire (questionnaire), documentation and interviews with salt farmers. This study uses a descriptive quantitative approach. Sampling using the Stovin formula with the number of respondents 67 farmers. Salt. Primary data were processed using SPSS 2.5 to test the research instrument, multiple regression test, test and f test.

From the results of the partial regression test, there is a positive and significant effect of capital on income, this is because the results of t-count (1.789) > t-label (1.667). There is a positive and significant effect of productivity on income, this is said to be the result of t-count (5.214) > t-label (1.667). There is a positive and significant effect of land area on income, this matter, called the result of t-count (2.016) t-label (1.667)

While the test results simultaneously. The capital variable of land area productivity together has a significant effect on the income level of salt farmers in Bontorannu Village. The results of the study indicate that the F-count > F-label (49.921 > 3.14) with a significance level of 0.000 < 0.05. Thus, it can be concluded that H₀ is rejected, H_a is accepted.

Keywords: Capital, Productivity, Land area, and Income



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulis Skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangakala Kabupaten Jeneponto"

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam penyelesaian program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Abd Haris dan ibu Linda yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Begitu juga kepada kakak Indah dan adek Risal serta keponakan saya Rifaldi tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unuversitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Hj. Naidah, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Jam'an, SE.,M.Si, selaku Pembimbing I dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik
5. Ibu Warda, SE., M.E, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu asisten Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmu kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak M.Tamsil, S.Ag selaku Lurah di Kelurahan Bontorannu dan segenap stafnya serta masyarakat Kelurahan Bontorannu yang dengan senang hati menerima dan menjadi informasi untuk melakukan kegiatan penelitian ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan angkata 2017 terkhusus kelas EP 17 A yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuanya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis



10. Terima kasih kepada teman baik saya Feni, Rosam, Maryam, Ismi dan Mhdody Al-Muhijrah yang selalu membantu dan memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya..

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Nashrun min Allahu wa Fathun Kariem, Billahi fii Sabilil Haq, Fatabiqul Khairat, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar November 2021

Penulis,

DIPA ARDIANINGSIH



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Konsep Tentang Usaha Tani Tambak Garam.....	8
2. Pendapatan.....	10



3. Modal.....	13
4. Produktivitas	14
5. Produksi.....	15
6. Luas Lahan.....	17
B. Hubungan Antara Variabel	18
1. Hubungan Antara Modal dengan Pendapatan.....	18
2. Hubungan Antara Produktivitas dengan Pendapatan.....	19
3. Hubungan Antara Luas Lahan dengan Pendapatan.....	20
C. Penelitian Terdahulu.....	21
D. Kerangka Konsep.....	24
E. Hipotesis	25
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	28
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Terbentuknya Kelurahan Bontorannu	37
2. Letak Geografis	38



3. Jumlah Penduduk	38
B. Hasil Penelitian	39
a. Analisis Identitas Responden.....	39
1. Deskripsi Identitas Responden	39
2. Jenis Kelamin	40
3. Umur.....	40
4. Tingkat Pendidikan	41
5. Status Pernikahan	42
6. Lama Usaha Petani Garam	42
b. Hasil Uji Instrumen.....	43
1. Uji Validita	43
2. Uji Reabilitas.....	45
c. Uji Hipotesis.....	46
1. Regresi Linier Berganda.....	46
2. Koefisien Determinasi	47
3. Uji t.....	48
4. Uji F.....	50
C. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. KESIMPULAN	57
B. SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Kelurahan Bontorannu	37
Tabel 4.2	Jenis Kelamin Responden	38
Tabel 4.3	Umur Responden	38
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Responden.....	39
Tabel 4.5	Status Pernikahan.....	40
Tabel 4.6	Lama Usaha Bertani	40
Tabel 4.7	Hasil uji validitas instrument	41
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas.....	43
Tabel 4.9	Hasil Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.10	Hasil Uji Determinasi	45
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	46
Tabel 4.12	Hasil Uji f.....	47

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Konsep	23



MAKASSAR 15 = 0







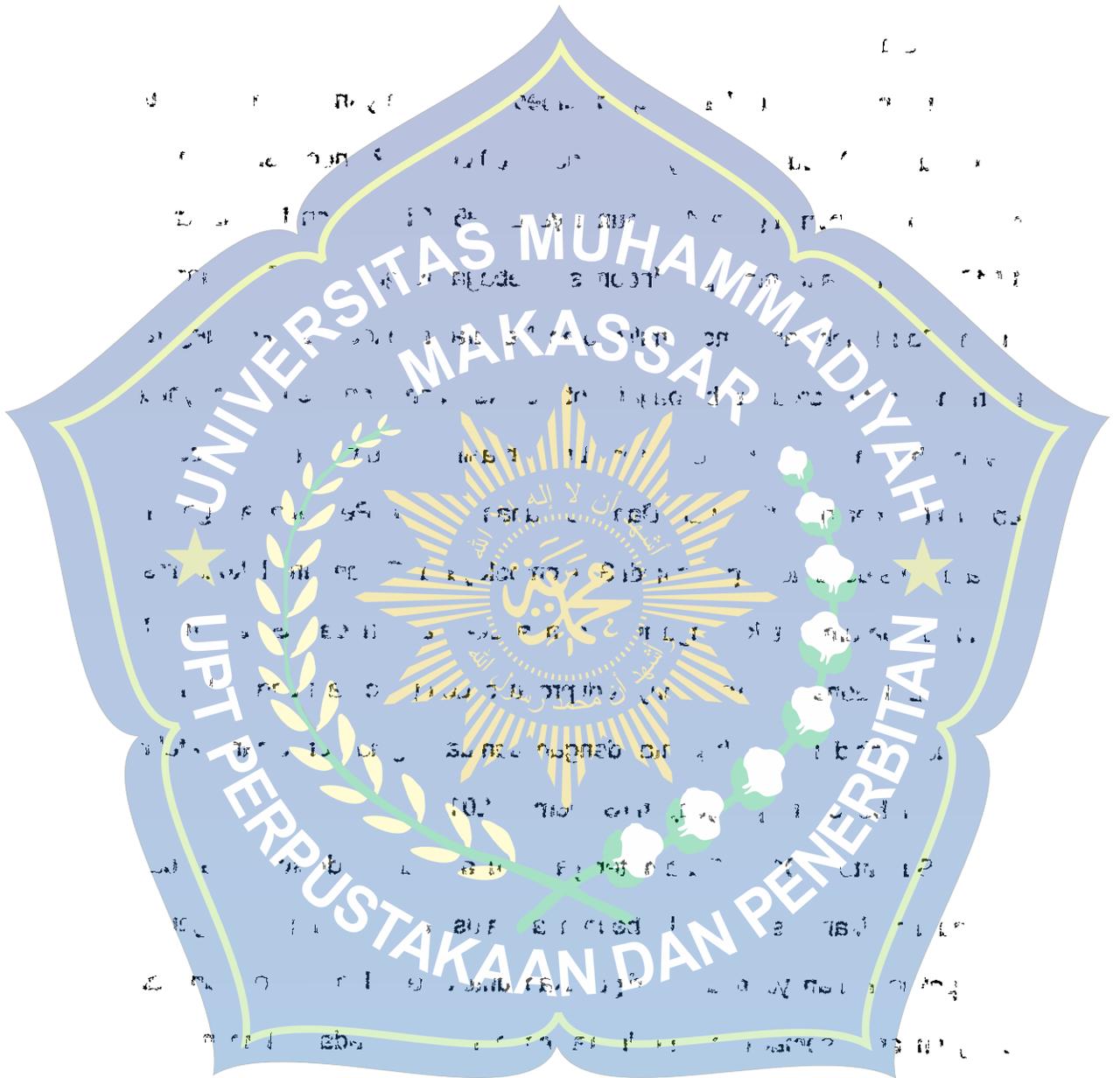
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara terbesar di dunia yang memiliki pulau mencapai 17.508 pulau di wilayah seluas 7.700.000 km², Indonesia memiliki garis pantai terpanjang ke 4 di dunia yaitu +95.181 km dan luas daratan 1.919.440 km yang menempati Indonesia sebagai Negara ke 15 terluas di dunia. Dari kelebihan yang dimiliki oleh Negara Indonesia sebagai Negara maritime tentu terdapat berbagai potensi kelautan dan perikanan yang melimpah, namun potensi tersebut masih belum digali secara optimal. (Kementerian Kelautan Dan Perikanan, 2011). Penggunaan garam secara garis besar terbagi menjadi 3 kelompok yaitu: Garam untuk konsumsi manusia, Garam untuk pengasinan dan aneka pangan dan Garam untuk industri. Di Indonesia garam banyak di produksi dengan cara menguapkan air laut pada sebidang tanah pantai dengan bantuan angin dan sinar matahari sebagai sumber energi penguapan (Sulaeman, 2019)

Susanto (2017). Garam ternyata bukan hanya di konsumsi dan mengarami ikan asin, sejak beberapa ratus tahun yang lalu garam merupakan bahan yang dapat digunakan untuk keperluan kesehatan dan penggunaannya semakin penting di era modern. Garam adalah bahan baku industri serta untuk pengasinan dan aneka pangan, namun kurangnya pasokan garam untuk industri menjadi alasan mengapa Indonesia masih mengandalkan impor yang memiliki pasokan stabil dan kualitas yang sesuai dalam skala industri. Kementerian perindustrian mencatat total realisasi impor



The text on the page is mirrored and mostly illegible due to the watermark and low resolution. It appears to be a list of items or a table of contents, possibly related to library or publishing activities.

garam yang sudah masuk ke Indonesia pada semester I tahun 2019 sudah mencapai 1,2 juta ton, jumlah tersebut setoran dengan 40 % dari total kuota impor garam pada tahun ini yakni sebanyak 2,7 juta ton, nantinya pada semester II 2019, impor garam bias meningkat menjadi 2,2 hingga 2,3 juta ton menyusul adanya kebutuhan industri. Impor garam industri setiap tahun memang terus bertambah pada tahun 2014 sebanyak 2,26 juta ton kemudian pada tahun 2015 menurun menjadi 1,8 juta ton, tahun 2016 kembali meningkat mencapai 2,14 juta ton, sedangkan di tahun 2017 mencapai 2,55 juta ton

Sulawesi Selatan memiliki sektor kelautan yang bagus untuk dikelola yaitu pertambangan garam. Khusus di Sulawesi Selatan, ada tiga kabupaten penghasil garam salah satunya yakni Kabupaten Jeneponto. Di Kabupaten Jeneponto terdapat empat kecamatan penghasil garam, antara lain Kecamatan Bangkala Barat, Kecamatan Bangkala, Kecamatan Tamalatea, dan Kecamatan Arung Keke. Dan yang akan kita kaji lebih dalam yaitu daerah Kecamatan Bangkala Kelurahan Bontorannu, wilayah tersebut mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani garam dan rumput laut. Para petani garam rakyat di Kelurahan Bontorannu ialah salah satu pekerja musiman sebab mereka bekerja sesudah masa panen kedua ataupun pada masa kemarau. Aspek keberhasilan para petani garam itu bergantung pada keadaan alam, ialah apakah masa kemarau itu panjang ataupun tidak, sebab mereka masih memakai teknologi tradisional yang menggunakan panas matahari dalam membuat garam.

Pendapatan dari usaha pertanian garam di Kelurahan Bontorannu relatif rendah. Petani garam memiliki penghasilan berkisar Rp. 200,000,00 hingga dengan Rp. 400,000,00 dalam satu kali garapan, umumnya panen



masing- masing 3- 4 hari. Dimana harga garam yang tergolong rendah yaitu Rp 750-1000/Kgataupun kurang lebih Rp 50,000,00/perkarung, hal ini mempengaruhi produksi petani garam. Permasalahan petani garam saat ini yaitu perubahan cuaca atau iklim, dimana curah hujan yang tinggi menimbulkan produksi petani garam gagal atau hasil produksi yang sedikit, dengan demikian dibutuhkan teknologi yang senantiasa membantu agar produksi petani garam berhasil atau produksi petani garam yang tinggi setiap panen.

Pembuatan garam di Kelurahan Bontorannu telah turun- temurun dilakukan dan menjadi tradisi yang dilakukan pada saat musim kemarau. Mata rantai totalitas pertanian garam, peranan pengepul terhadap proses penampungan ataupun pemasaran sangatlah bernilai. Pengepul yang menampung hasil dari petani garam berbentuk garam setengah jadi, dalam artian garam yang baru dipanen serta hendak dipasarkan ke industri ataupun di konsumsi dan didistribusikan oleh pengepul terhadap industri pengolahan garam. Di samping itu garam yang siap jual ditimbun serta dijual ke pengepul ataupun bandar besar jika harga garam itu naik. Beberapa para petani garam lebih memilih menjual kembali hasil panen garam pada dikala panen. Perihal itu dilakukan karena keterbatasan modal dan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi ataupun kebutuhan tiap hari yang mendesak untuk dipenuhi.

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari kantor Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto menunjukkan bahwa jumlah petani garam di wilayah tersebut terdiri dari 200 KK, dengan luas lahan sebesar 390 hektar. Rata-rata petani dapat menggarap sekitar dua hektar perkeluarga, meski mereka cukup mengandalkan air laut sebagai



sumber mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini dari pendapatan yang di peroleh yang bisa di katakana kurang namun tetap saja mempertahankan usaha petani garam. Lantaran pekerjaan lain tidak memberikan peluang bagi mereka untuk mengubah usaha sebagai alternatif guna memenuhi kebutuhan hidup bersama yang lebih baik.

Pendataan potensi garam mengidentifikasi bahwa terdapat permasalahan dalam kehidupan petani garam di Kelurahan Bontorannu diantaranya, Modal yang kurang mendukung, lemahnya permodalan yang dimiliki menyebabkan petani garam masih belum optimal dalam mengakses sumber permodalan dari bank dan non bank, sehingga petani garam terjebak pada pengumpul atau tengkulak dan juragan yang membeli hasil dari petani dengan harga murah bahkan di bawa standar nasional, akibatnya kesejahteraan tidak dapat di tingkatkan, ini perlu adanya pengembangan jaringan agribisnis terhadap kelompok petani garam dan berdayaguna untuk meningkatkan produksi terhadap petani garam. meskipun produksi garam yang kurang maksimal, pemerintah melakukan kebijakan dengan cara mengimpor garam guna memenuhi kebutuhan konsumen garam pada masyarakat. Produksi garam di Kelurahan Bontorannu mencapai kurang lebih 110 ton setiap tahunnya. Dengan tingkat produktivitas tersebut, masih terasa sulit dalam memenuhi kebutuhan pasar akan garam. Dengan kebutuhan garam yang masih kurang, Tentu hal ini menjadi peluang bagi para petani garam rakyat khususnya petani garam di Kelurahan Bontorannu untuk meningkatkan produktivitasnya agar kebutuhan masyarakat terhadap garam dapat terpenuhi.



Tambak garam di Kecamatan Bangkala terdapat di desa palengu, desa punagaya, Kelurahan Bontorannu, dan Kelurahan pantai bahari. Adapun luas keseluruhan tambak tersebut seluas 4.970.900 m² dimana 62,55% dari luas total tambak garam di seluruh kabupaten Jeneponto ini membuktikan bahwa tambak yang ada di Kecamatan Bangkala merupakan tambak Tebesar di Jeneponto.

Pada penelitian ini ada beberapa alasan peneliti memilih judul serta objek di Kelurahan Bontorannu yaitu alasan sederhana karna objek di Kelurahan Bontorannu tersebut belum pernah di teliti tentang pengaruh modal, produktivitas dan luas lahan. Serta alasan lain di Kelurahan Bontorannu yang termasuk Kecamatan Bangkala merupakan salah satu wilayah dari 4 Kecamatan yaitu (Kecamatan Bangkala Barat, Kecamatan Bangkala, Kecamatan Tamalatea, dan Kecamatan Arung Keke) penghasil garam terbesar di Kabupaten Jeneponto.

Apabila sumber daya pertambangan garam dimanfaatkan secara optimal maka akan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi atau tingkat kesejahteraan yang tinggi. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan produksi yang ada di wilayah tersebut, seperti di Kelurahan Bontorannu sangat dapat berpotensi untuk usaha pertanian garam yang besar guna memenuhi total kebutuhan garam di seluruh wilayah Indonesia khususnya di Kabupaten Jeneponto. Akan tetapi keadaan ekonomi masyarakat di kelurahan Bontorannu masih berada di bawah garis kemiskinan.



Dari uraian tersebut di atas maka penulis akan mengkaji lebih jauh tentang **Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto?
2. Apakah produktivitas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto?
3. Apakah luas lahan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.
2. Untuk mengetahui pengaruh produktivitas terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.



3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala kabupaten Jeneponto. Adapun manfaat yang di harapkan antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini untuk menguatkan aspek teoritis yang dapat menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini sebagai masukan bagi pemerintah daerah kabupaten Jeneponto dalam menyusun perencanaan, merancang, dan merumuskan kebijakan yang tepat untuk pengembangan usaha garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

3. Bagi Petani Garam

Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam meningkatkan pendapatan petani garam, yang dimana petani sebagai pemilik, di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Tentang Usaha Tani Tambak Garam

a. Konsep usaha tani

Menurut Suratiyah (2008) ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sehingga modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.

b. Petani Garam Rakyat

Petani garam rakyat adalah produsen garam yang skala kecil tidak termasuk industri dan hanya berproduksi di musim kemarau saja. Pengelola pabrik berharap agar petani garam mau meningkatkan kualitas garamnya sehingga sama dengan kualitas garam impor, sementara petani garam tidak mampu memenuhi kualitas karena tidak menambah harga jual secara signifikan yang artinya harga garam yang berlaku ditingkat petani garam tidak memberikan insentif bagi petani garam untuk meningkatkan kualitasnya. Sementara itu pemerintah kesulitan menetapkan kebijakan floor price (harga dasar) garam atau harga minimum pada setiap daerah sentra produksi garam, harga tidak memperhitungkan faktor persingan, penetapan harga dasar, biasanya dilakukan oleh suatu lembaga atau pemerintah untuk menjaga agar harga tidak merosot di tingkat produsen.

AL-BAIT



Namun banyaknya pelaku pemasaran garam yang terlibat sehingga mengakibatkan panjangnya seluruh proses penyaluran produk sampai ketangan konsumen akhirdari dampak in harga yang di terima petani garam jauh lebih rendah dibandingkan harga tingkat konsumsi karna jaur distribusi garam kurang efektif.

Adapun faktor teknis yang mempengaruhi produksi garam:

1. Air laut

mutu terutama dari segi kadar garamnya termasuk kontaminasi dengan air sungai, sangat mempengaruhi waktu yang di perlukan untuk pemakatan(penguapan).

2. Keadaan cuaca

Panjang kemarau berpengaruh kepada "kesempatan" yang diberikan kepada kita untuk membuat garam denga pertolongan sinar matahari. Cursh hujan (intensitas) da pola hujan distribusinya dalam setahun rata-rata merupakan indicator yang berkaitan erat dengan panjang kemarau yang mempengaruhi daya penguapan air laut, kecepatan angin, kelembapan udara dan suhu udara sangat mempengaruhi kecepatan penguapan air, dimana makin besar penguapan makin besar jumlah Kristal garam yang mengendap.

3. Tanah

Sifat tanah mempengaruhi kecepatan perembesan (kebocoran) air laut kedalam tanah yang dipembenihan ataupun di meja. Bila kecepatan perembesan ini lebih besar dari pada kecepatan penguapannya, apa lagi bila terjadi hujan selama



pembuatan garam, maka terjadi kegagalan dalam pembuatan garam. Jenis tanah mempengaruhi pula warna dan ketidakmurnian (impurity) yang terbawa oleh garam yang di hasilkan.

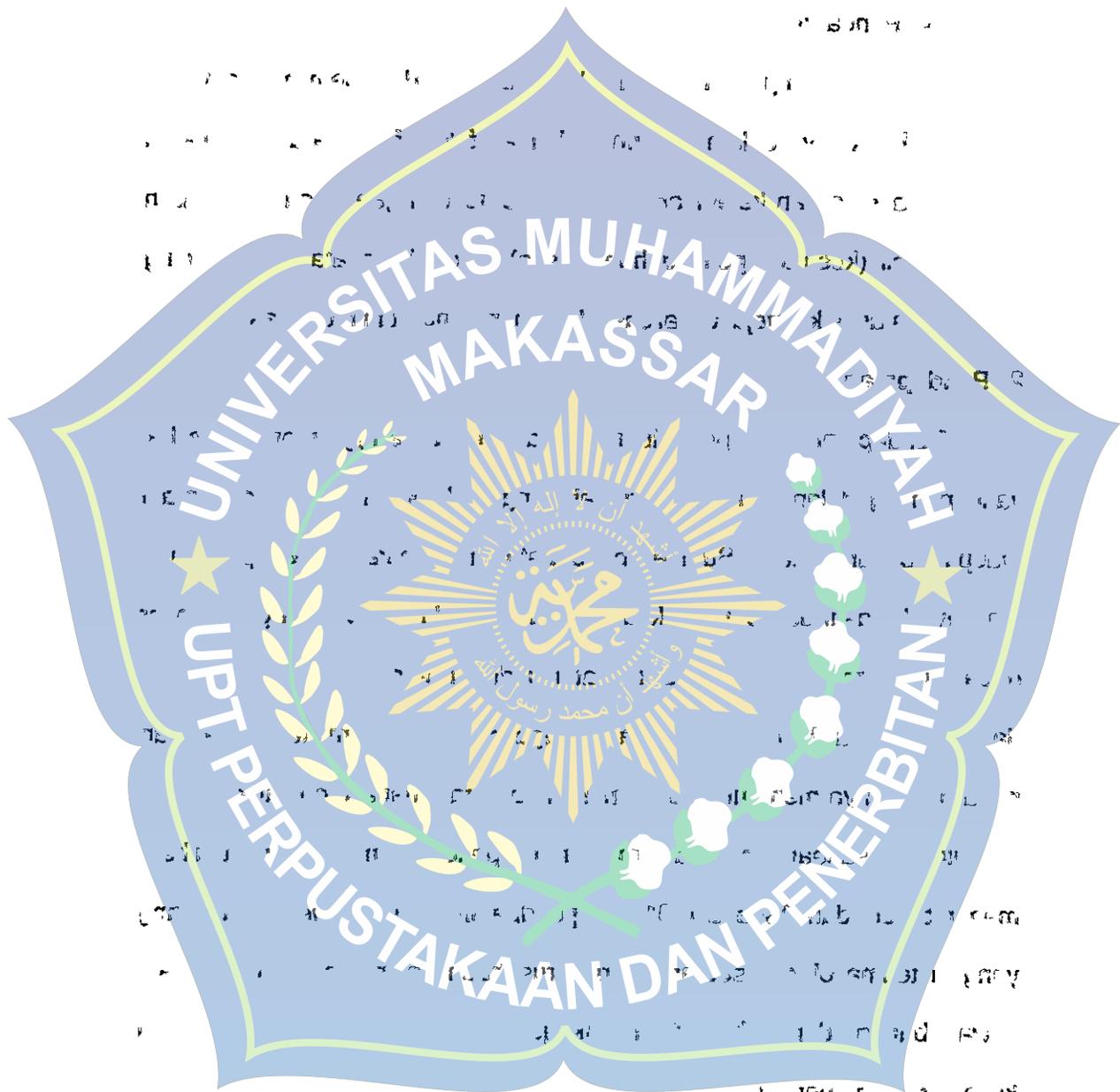
4. Pengaruh air

Pengaturan aliran dan tebal air dari pemiihan satu ke berikutnya dalam kaitannya dengan faktor-faktor arah kecepatan angin dan kelembaban udara merupakan gabungan penguapan air (koefisien pemindahan massa). Kadar/kecepatan air tua yang masuk ke meja kristalisasi akan mempengaruhi mutu hasil.

2. Pendapatan

Pendapatan dan pengeluaran dalam rumah tangga merupakan hal yang penting dalam kehidupan rumah tangga, baik rumah tangga petani maupun bukan petani. Sumber pendapatan masyarakat petani pedesaan biasanya berasal dari berbagai kegiatan yang di lakukan. Secara garis besar dapat di kelompokkan menjadi kegiatan industri, kerajinan, jasa angkutan dan sebagainya. Ditinjau dari rumah tangga perusahaan, maka pendapatan pada prinsipnya mempunyai sifat menambah atau menaikkan nilai kekayaan pemilik perusahaan, baik dalam bentuk penerimaan maupun tagihan, menurut Adji, dan Asriana (2011:7) "pendapatan atau *income* adalah uang yang di terima oleh seseorang dari perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga dan laba. Termasuk juga beragam tunjangan seperti kesehatan, dan pensiun"

(Tarigan, 2005) Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja usaha atau sebagainya. (Reksoprayitno, 2004) Menurut Reksoprayitno pendapatan (revenue) dapat di artikan sebagai total



penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. (Soekartawi, 2002) Analisis pendapatan adalah besaran yang mengukur jumlah pendapatan nelayan yang diperoleh dari hasil tangkapan, setelah total pendapatan dikurangi dengan total pengeluaran maka menjadi pendapatan. Untuk menghitung pendapatan petani garam dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC \dots \dots \dots (2.1)$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan Petani Garam

TR = Total pendapatan

TC = Total biaya

Biaya usaha yang dikeluarkan oleh petani garam biasanya dibagi menjadi dua yaitu, Biaya tetap (*fixed cost*), Biaya tidak tetap (*variable cost*). (Yulius & Drs. Joko, 2016) Untuk menghitung biaya yang dikeluarkan petani garam dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \dots \dots \dots (2.2)$$

Keterangan:

TC = Total biaya

FC = Biaya tetap

VC = Biaya tidak tetap

Beberapa klasifikasi pendapatan antara lain:



1. Pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara
2. Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan *disposibel*.
3. Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun (Sukirno, 2012)

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah, bila pendapatan suatu daerah relative rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula, demikian pula apabila pendapatan masyarakat suatu daerah relative tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut juga tinggi.

Pendapatan keluarga petani garam tradisional sangat beragam. Jumlah pendapatan petani garam dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, misalnya untuk kebutuhan sehari-hari dan biaya cicilan hutang. Kehidupan masyarakat petani garam tradisional tidak lepas dari modal tenaga dan peralatan yang sederhana, bahkan pendidikan kurang tinggi dan minimnya informasi tentang pasar. Pada umumnya para petani garam masih mengalami keterbatasan teknologi penggaraman dengan peralatan yang sederhana, wilayah operasi pun menjadi terbatas sebab hanya di sekitaran tempat tinggalnya. Di samping itu ketergantungan terhadap musim yang sangat tinggi sehingga tidak setiap saat petani garam



berproduksi, terutama pada musim hujan yang terjadi setiap saat, akibatnya selain hasil produksi garam terbatas dan kesederhanaan peralatan yang dimiliki dari kondisi ini sangat merugikan petani garam karena pendapatan rata-rata pendapatan perbulan menjadi kecil. (Toweulu, 2011) Untuk memperbesar pendapatan seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah.

4. Modal

Menurut Moehar Daniel, Modal atau capital mengandung banyak arti tergantung pada penggunaannya. Dalam arti sehari-hari, modal sama artinya dengan harta kekayaan seseorang. Yaitu semua harta berupa uang, tabungan, tanah, rumah, mobil, dan lain sebagainya yang dimiliki, modal tersebut dapat mendatangkan penghasilan bagi si pemilik modal, tergantung pada usahanya dan penggunaan modalnya. Dalam ilmu ekonomi juga banyak definisi tentang modal. Menurut Von Bohm Bawerk, arti modal atau capital adalah segala jenis barang yang dihasilkan dan dimiliki masyarakat, disebut dengan kekayaan masyarakat. Sebagian kekayaan itu digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sebagainya lagi digunakan untuk memproduksi barang-barang baru ini merupakan modal masyarakat atau modal sosial. Jadi modal merupakan hasil dari produksi dan kekayaan untuk hasil memproduksi selanjutnya.

Modal dapat dibedakan menjadi dua, yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi dan digunakan beberapa kali, contoh modal tetap adalah mesin, pabrik, gedung, dan lain-lain. Sedangkan modal tidak tetap adalah barang-



barang yang digunakan dalam proses produksi untuk satu kali pake atau dengan kata lain yaitu barang yang habis dalam proses produksi, misalnya bahan mentah, pupuk, bahan bakar, dan lain-lain. Dalam pengembangan pertanian unsur terpenting dan strategis dilihat dari ketersediaan dalam jumlah cukup dan tepat waktu. Modal dalam bentuk uang tunai sangat diperlukan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi lebih dari pada itu untuk membeli sarana produksi petani.

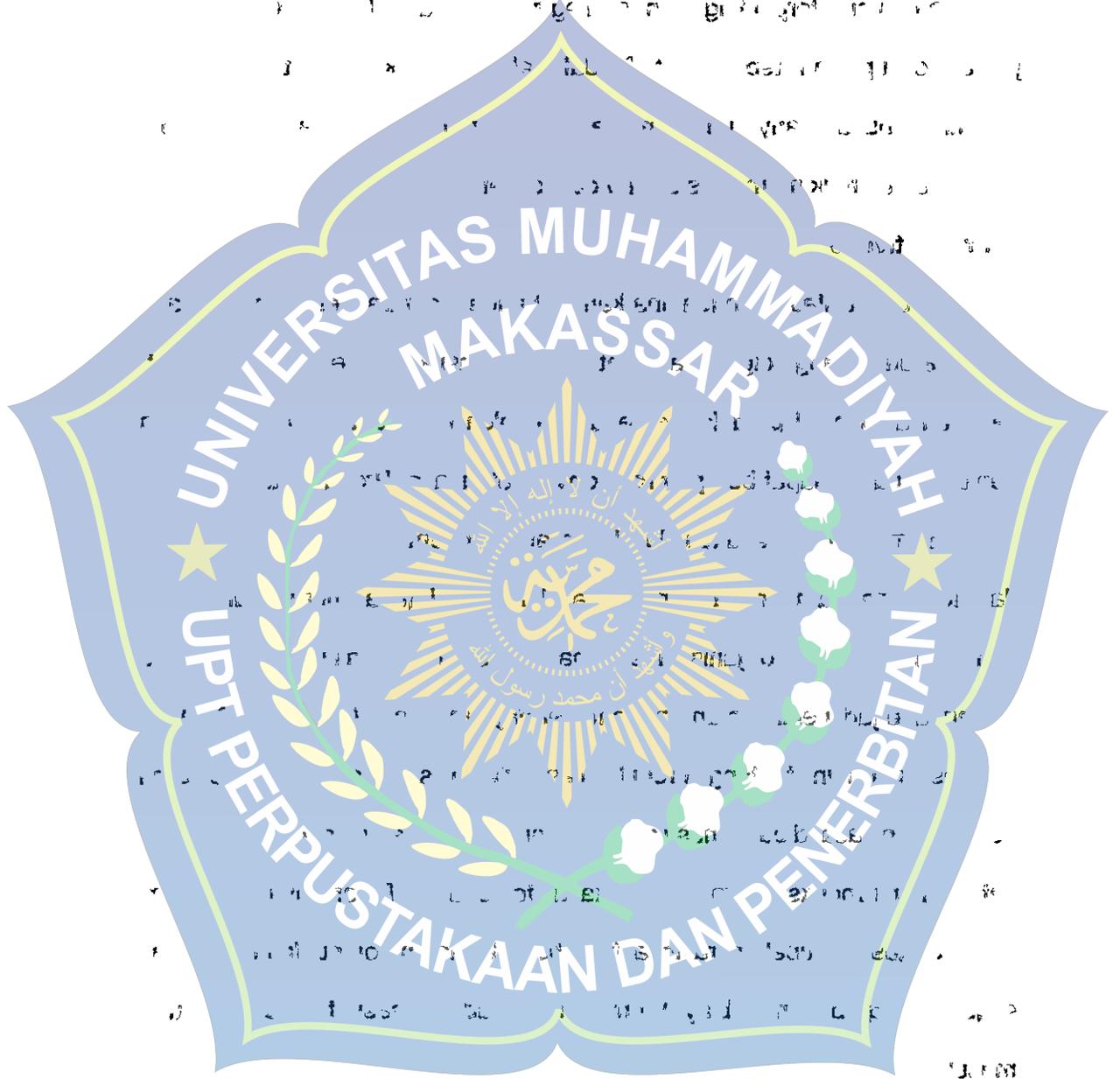
5. Produktivitas

Produktivitas menggambarkan hubungan antara keluaran dan alat atau sarana yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut, keluaran atau hasil produksi tersebut diperoleh dari suatu proses kegiatan bentuk keluaran dapat berupa produk nyata atau jasa. Produktivitas sering diukur dalam bentuk masukan dan keluaran ekonomi, akan tetapi masukan dan keluaran sumber daya manusia dan social juga merupakan faktor penting, jika perilaku organisasi lebih baik dapat memperbaiki kepuasan kerja sehingga terjadi peningkatan hasil sumber daya manusia. (Wibowo, 2016)

Deskripsi lain tentang produktivitas adalah sebagai resiko keluaran barang dan jasa dibagi masukan atau sumber daya yang di pergunakan untuk memproduksi barang dan jasa tersebut. Dalam ilmu ekonomi Produktivitas merupakan rasio antara hasil kegiatan (output/keluaran) dan segala pengorbanan (biaya) untuk mewujudkan hasil tersebut (input / masukan).

6. Produksi

(Nurul, 2012) Mengungkapkan bahwa kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksan jika tanpa adanya alat atau benda yang mampu



digunakan untuk memperoleh suatu barang. Di dalam teori ekonomi, di dalam menganalisis mengenai produksi, selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi yang dinyatakan (tanah, modal, dan keahlian kesawahan) adalah tetap jumlahnya, hanya tenaga kerja dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya. Dengan demikian, di dalam menggambarkan hubungan di antara faktor produksi yang digunakan dan tingkat produksi yang dicapai yang digambarkan adalah hubungan diantara jumlah tenaga kerja yang digunakan dan jumlah produksi yang dicapai (Sadono, 2013)

Fungsi produksi adalah hubungan teknis yang menghubungkan antar faktor produksi atau disebut masukan atau *input* dan hasil produksinya atau produk disebut *output*. Dikatakan faktor produksi karena adanya bersifat mutlak agar supaya produksi dapat dijadikan untuk menghasilkan produk. Kombinasi antara berbagai input atau produksi di dalam menghasilkan suatu produksi komoditi pertanian, dan digambarkan dalam suatu fungsi yang disebut fungsi produksi.

(Sadono, 2013) Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan di antara faktor-faktor produksi di tingkat produksi yang dihasilkan, faktor produksi juga dikenal dengan istilah *input dan output*. Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam bentuk rumus, yaitu:

$$Q = f(K, L, R)$$

Keterangan:

K = Modal

L = Tenaga kerja

T = Tingkat teknologi

R = Kekayaan alam

dipulihkan untuk mengedukasi masyarakat agar lebih
 dalam memahami pentingnya kesehatan lingkungan. Hal ini dapat
 dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan, diskusi, dan
 pelatihan. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan cara
 membuat poster, brosur, dan lain-lain. Dengan demikian,

diharapkan masyarakat dapat lebih peduli terhadap
 kesehatan lingkungan. Hal ini akan berdampak positif
 terhadap kualitas lingkungan hidup kita. Dengan demikian,

faktor-faktor produksi yang tidak terduga yang
 juga di kenal dengan istilah faktor yang terduga

- Q = Kualitas
- K = Kesehatan
- L = Lingkungan
- T = Tingkat
- R = Risiko



Q = Jumlah produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis produksi

Secara bersama-sama digunakan untuk memproduksi barang-barang yang sedang dianalisa sifat produksinya. Persamaan tersebut merupakan suatu pernyataan matematik yang pada dasarnya berarti bahwa tingkat produksi atau suatu barang tergantung kepada jumlah modal, jumlah tenaga kerja, jumlah kekayaan alam dan tingkat teknologi yang digunakan. (Mubiyarto, 1989) Sedangkan dalam ilmu ekonomi fungsi produksi adalah salah satu fungsi yang menunjukkan hubungan antara hasil produksi fisik (Output) dengan faktor-faktor produksi (Input)

Dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y=f(X_1,X_2,\dots,X_n)$$

Keterangan:

Y = Hasil produksi fisik

X₁.....X_n = Faktor-faktor produksi

Fungsi produksi menjelaskan adanya hubungan matematis antara sejumlah produksi tertentu dengan input atau faktor produksi yang dilibatkan dalam proses produksi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya produksi yang dihasilkan sangat banyak ditentukan oleh besar kecilnya faktor produksi yang digunakan dari kegiatan yang dilaksanakan.

(Sukirno, Sadono, 2013) Adapun biaya produksi dapat di defenisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh petani garam untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang produksi petani garam tersebut. Pengertian lain biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses manufaturing atau pengelolaan dengan tujuan menghasilkn produk



yang siap di pasarkan. Perhitungan biaya produksi ini akan dilakukan mulai dari awal pengolahan, hingga barang jadi atau setengah jadi, cakupan biaya produksi memuat 3 unsur, antara lain bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pribadi. Pengeluaran berupa biaya produksi juga diartikan sebagai pengeluaran yang pasti dibutuhkan untuk menghasilkan barang jadi, sifat biaya ini banyak di anggap pasti akan di keluarkan selama kegiatan produksi barang masih terus berlangsung. Adapun jenis-jenis biaya produksi pada umumnya yaitu: Biaya tetap (Fixed cost), Biaya variable (Variabel cost), Biaya rata-rata (Average cost), dan Biaya marginal.

7. Luas Lahan

(Ruhaniyah, 2014) Tanah merupakan sumber daya paling utama, khususnya dalam produksi pertanian, oleh sebab itu tanah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting atau sangat mendasar karena tanah merupakan tempat dimana usahatani dapat dilakukan dan dikelola sebagai tempat hasil produksi yang dihasilkan. Besar kecilnya produksi dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Semakin sempit lahan yang dikelola, semakin tidak efisien usaha yang dilakukan begitu pula sebaliknya apabila luas lahan yang digunakan semakin besar maka penggunaan masukan akan lebih efisien. Luas lahan menjamin jumlah hasil yang akan diperoleh para petani, jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan sedikit maka pendapatan yang diperoleh petani juga sedikit. Jadi hubungan antara luas lahan dengan pendapatan petani mempunyai hubungan yang positif (Isfrizal, 2018).



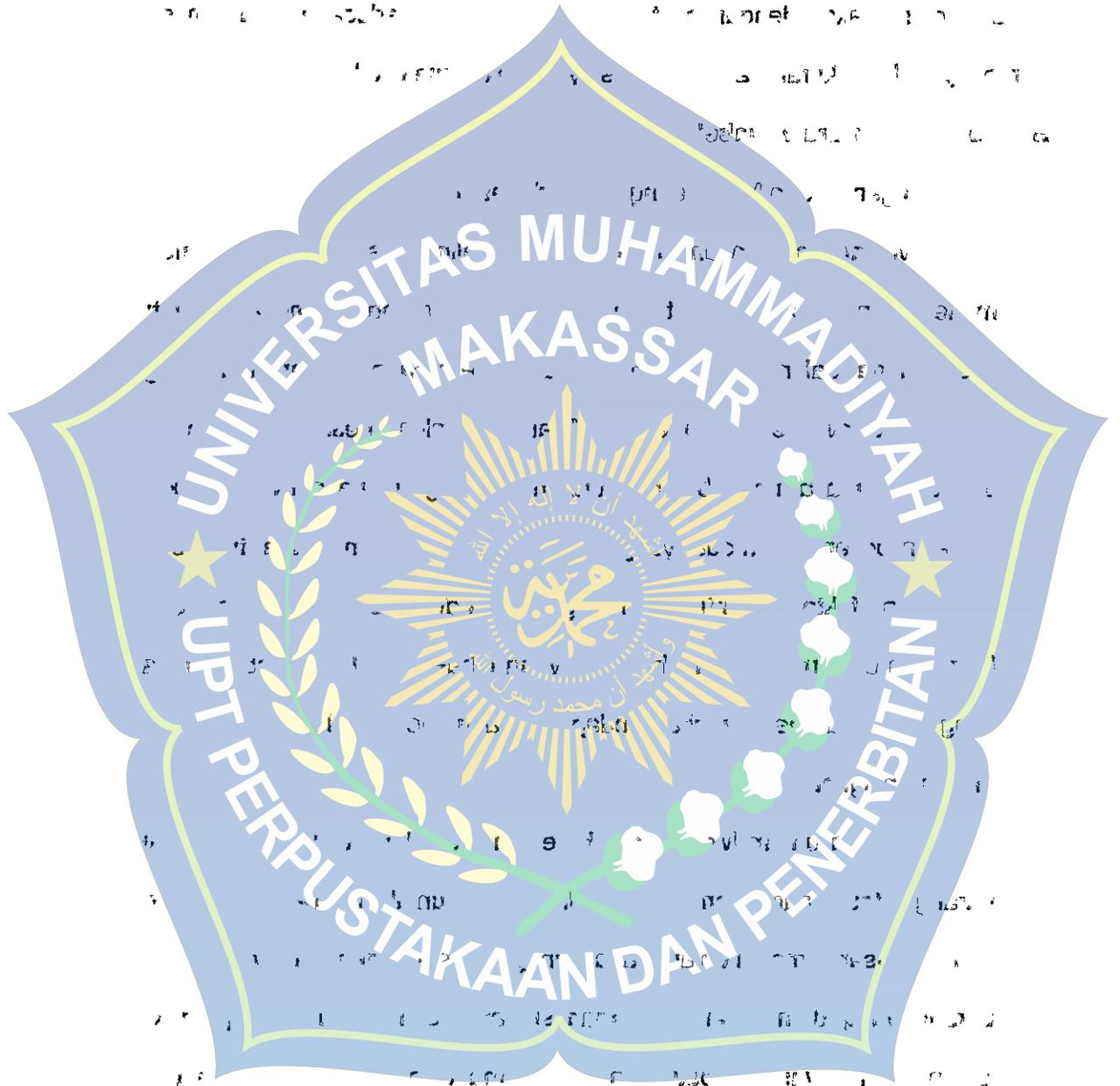
Lahan pertanian merupakan penentu dari pengaruh komoditas pertanian. Secara umum dikatakan luas lahan yang digarap semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Ukuran lahan petani dapat dinyatakan dengan hectare (ha) atau are, dipedesaan petani masih menggunakan ukuran tradisional, misalnya patok dan jengkal.

B. Hubungan Antara Variabel

1. Hubungan Antara Modal dengan Pendapatan

Modal merupakan faktor yang paling penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Modal dalam suatu usaha adalah seperti bahan bakar atau energi penggerak sebuah motor. Misalnya makin besar motor yang digerakkan maka makin banyak pula energi yang digunakannya dan akan semakin besar juga modal yang akan digunakan dalam usaha itu. Modal merupakan faktor penentu dalam kegiatan produksi, besar kecilnya modal berpengaruh terhadap jumlah output yang dihasilkan. Jadi, apabila modal yang digunakan besar maka pendapatan yang diterima oleh petani garam akan meningkat.

Secara umum Modal adalah sekumpulan dana baik dalam bentuk barang atau uang, yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu kegiatan usaha, modal dalam bahasa Inggris disebut dengan *capital* adalah barang yang dihasilkan oleh manusia atau alam untuk memproduksi barang lain yang dibutuhkan oleh manusia untuk mendapatkan keuntungan. Tidak dapat dipungkiri bahwa untuk menjalankan suatu usaha, baik skala kecil maupun skala besar anda pasti membutuhkan modal untuk berjalan secara maksimal.



(Muhammad, 2010) Sedangkan modal dalam artian fisiknya modal diartikan sebagai segala sesuatu yang melekat pada faktor produksi yaitu seperti mesin-mesin dan peralatan produksi, selain itu modal juga dapat berupa dan untuk membeli segala input untuk digunakan dalam proses produksi guna untuk menghasilkan output. Apabila modal banyak maka produk yang akan dihasilkan akan meningkat. (Muhammad teguh 2010). Menurut Adam Smith unsur pokok dari sistem produksi yaitu modal merupakan unsur produksi yang secara aktif menentukan tingkat output, peranannya sangat sentral dalam proses produksi output karena semakin besar stok modal maka kemungkinan akan meningkat produktivitas (Paul 2015).

2. Hubungan Antara Produktivitas Dengan Pendapatan

Peningkatan produktivitas pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses produksi ataupun usahatani dan usaha pertanian. Secara umum produktivitas diartikan sebagai hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang-barang atau jasa) dengan maksud yang sebenarnya. Produktivitas merupakan peningkatan proses produksi. Peningkatan produksi berarti perbandingan yang membaik jumlah sumber daya yang dipergunakan (input) dengan jumlah barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi (output), pengurangan dalam input dan output tetap atau kenaikan output sedangkan input tetap merupakan peningkatan dalam produktivitas.

(Wibowo, 2016) Definisi lain dari produktivitas adalah sebagai rasio keluaran barang dan jasa dibagi masukan atau sumber daya yang dipergunakan untuk memproduksi barang dan jasa tersebut, seperti rasio



lainnya dapat diperbaiki dengan meningkatkan keluaran, menurunkan masukan atau keduanya.

3. Hubungan Antara Luas Lahan dengan Pendapatan

Keberadaan luas lahan sangat berpengaruh dalam produksi garam, penggunaan yang intensif akan menentukan seberapa besar tingkat produksi yang dihasilkan. Semakin luas tanah yang dimiliki maka semakin tinggi pendapatan dari usahatani. Adapun yang dapat mempengaruhi pendapatan usahatani dapat dilihat dari luas lahan itu sendiri yaitu antara tenaga kerja penggarap lahan serta pemilik lahan, penggarap lahan dikenakan sewa atas lahan yang dikelolanya sedangkan bagi pemilik lahan dikenakan pajak atas kepemilikan lahannya.

(Zakki, 2016) Hasil penelitian ini mendukung penelitian Zakkinurdody dan Sayyida (2016) melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan kesejahteraan petani garam rakyat kawasan pesisir Rembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis usaha, modal, kepemilikan lahan dan pendapatan hanya kepemilikan lahan yang menjadi faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan petani garam.

C. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian ini ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang permasalahannya hamper sama dengan penelitian yang sedang dilakukan:



Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul Penelitian, Metode	Hasil penelitian
1	Mohammad Sahid (2014)	<p>Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Desa Pangarengan Kecamatan Pangerengan Kabupaten Sampang.</p> <p>Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan yang diterima petani garam di Desa Pangarengan Kecamatan Pangerengan Kabupaten Sampang dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan tertinggi yang dimiliki para petani yaitu sebesar Rp 79,195,000, sedangkan pendapatan terendah yaitu sebesar Rp 9,060,000, dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 35,118,955,. Tingkat efisiensi petani garam di Desa pangarengan Kecamatan Pengerengan Kabupaten sampang dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat efisiensi petani garam antara petani garam yang mempunyai luas lahan sempit, sedang dan luas, dimana para petani garam dengan lahan kecil tingkat efisiensinya lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang mempunyai lahan sedang ataupun besar. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara faktor luas lahan dan biaya tenaga kerja secara parsial dan bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan</p>



			terhadap tingkat pendapatan petani garam di Desa Pangarengan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampang. Adapun untuk faktor jumlah modal memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap pendapatan.
2	Abdul Hayyi (2015)	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam, Metode Penelitian Kuantitatif	<p>Dari hasil uji regresi secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari produktivitas terhadap pendapatan, hal ini dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,492 > 1,675)$. Variabel modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $(5,159 > 1,675)$. Untuk variabel pemasaran juga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(1,822 > 1,675)$. Sedangkan variabel kualitas produk memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan disebabkan oleh t_{hitung} yang bernilai negatif $(-2,793 < 1,675)$, dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan dari hasil uji secara simultan, variabel produktivitas, modal, pemasaran dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha tani garam. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $77,72 > 2,57$</p>



			dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3	Syaeful Arzal (2014)	<p>Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.,</p> <p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pengalaman kerja, produktivitas, hari orang kerja (HOK) dan pelatihan terhadap pendapatan Petani Tambak Garam di Kabupaten Jeneponto.</p> <p>a) Variabel Pengalaman Kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tambak garam di Kabupaten Jeneponto. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengalaman kerja secara parsial terhadap pendapatan petani tambak garam dapat diterima. Atau dengan kata lain, semakin lama pengalaman kerja seorang petani, semakin meningkat pula tingkat pendapatan petani tambak garam di Kabupaten Jeneponto.</p> <p>b) Variabel Produktivitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani tambak garam di Kabupaten Jeneponto. Dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara produktivitas secara parsial terhadap pendapatan petani tambak garam dapat diterima. Atau dengan kata lain, semakin tinggi produktivitas pekerja untuk menghasilkan garam, semakin tinggi pula tingkat pendapatan petani tambak garam di</p>



			<p>Kabupaten Jeneponto. c) Variabel Hari Orang Kerja (X3) tidak signifikan terhadap pendapatan petani tambak garam di Kabupaten Jeneponto. d) Variabel Pelatihan (X4) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan petani tambak garam di Kabupaten Jeneponto. e) Secara simultan atau bersama-sama variabel Pengalaman Kerja, Produktivitas, Hari Orang Kerja dan Pelatihan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh R² dengan nilai sebesar 0</p>
4	Harmina Ismail (2015)	<p>Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usaha Pembuatan Garam di Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu, Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani garam di Kelurahan Talise Kecamatan Mantikulore Kota Palu dalam satu kali produksi sebesar Rp 17, 294, 563. Hasil analisis pemasara menunjukan baha saluran pemasaran garam di Kelurahan Talise hanya satu saluran pemasaran yaitu: petani ke pedangan pengumpul ke komsumen akhir. Hasil analisis margin pemasaran garam pada saluran pemasarannya yaitu Rp 25, 000, dan efisiensi pemasaran menunjukkan bahwa pemasaran Kelurahan Talise di tingkat petani ke pedagang pengumpul sebesar 100% dan di tingkakaat pedagang pengumpul ke konsumen sebesar 58.33% dan 61, 53%.</p>
5	Muftriratul Jannah (2015)	<p>Analisis Kegiatan Ekonomi dan</p>	<p>Hasil penelitian menyimpulkan bahwa analisis kegiatan ekonomi di Desa Bunder dilihat secara</p>



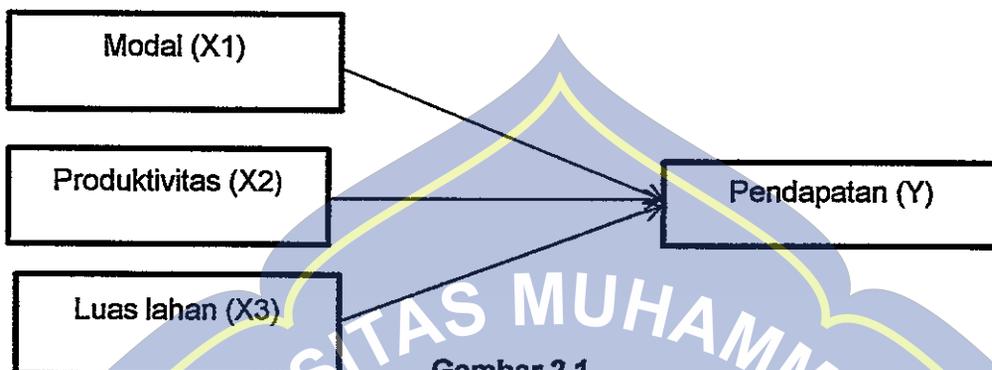
		<p>Tingkat Pendapatan Petani Garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan,</p> <p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>keseluruhan mulai dari pengolahan lahan tambak garam sampai panen tiba, sedangkan tingkat pendapatan petani garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan adalah penerimaan dari usaha tani garam dikurangi total pengeluaran pada usaha tani garam. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan masih rendah karena harga garam yang tidak stabil di Kabupaten Pamekasan yang berimbas pada tingkat pendapatan petani garam di Desa Bunder Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan adalah anjloknya harga pokok penjualan garam sehingga membuat para petani garam banyak merugi sehingga memilih menyimpan garamnya di gudang.</p>
--	--	--	--

D. Kerangka Konsep

Untuk dapat menganalisisnya dalam penelitian ini digunakan faktor-faktor produksi yaitu: Modal, produktivitas dan luas lahan. Faktor-faktor produksi tersebut dalam penelitian ini dijadikan sebagai variabel input, sedangkan sebagai variabel output adalah tingkat pendapatan yang dihasilkan. Dengan demikian kerangka pikir hubungan antara Modal,



produktivitas, luas lahan dan pendapatan petani garam dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konsep

Dalam membangun sektor perikanan dan kelautan yang maju, tidak hanya membangun komoditas perikanan dan kelutan menjadi meningkat baik kuantitas maupun kualitas. Tapi lebih lebih utama adalah membangun sumber daya manusia agar mampu melakukan usahatani yang produktif dan efisien. Hal ini ditujukan untuk peningkatan produksi petani garam, peningkatan pendapatan, serta perbaikan taraf hidup masyarakat petani garam.

E. Hipotesis

Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis guna memberikan arah dan pedoman dalam melakukan penelitian. Berdasarkan perumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Diduga variabel modal berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu

H2 : Diduga variabel produktivitas berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu



H3 : Diduga variabel luas lahan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang mana adalah penelitian yang mendeskripsikan tingkat pendapatan petani garam yang ada di Bontorannu. Variabel ini yang menjadi tolak ukur (berdasarkan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif (statistik), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Selain itu dilakukan pula penelitian lapangan yaitu masyarakat petani garam, waktu penelitian yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian ini dari bulan September – November 2021.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini meliputi:

1. Petani garam adalah orang yang melakukan penggarapan secara langsung, baik petani yang memiliki lahan tersendiri atau

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Abstrak dan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan eksploratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran di kelas pada tingkat SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan analisis tematik (thematic analysis). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran di kelas pada tingkat SD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan analisis tematik (thematic analysis). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik pembelajaran di kelas pada tingkat SD.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Makassar, Kecamatan Makassar, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai dari bulan September 2023 hingga bulan Desember 2023. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1 Makassar.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Proses Pembelajaran di Kelas**: Merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

2. **Peran Guru**: Merupakan individu yang bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran di kelas. Peran guru meliputi sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.

milik orang lain yang dikelola. Petani garam diukur dalam satuan jumlah orang petani garam

2. Pendapatan petani garam adalah hasil rata-rata penghasilan yang diperoleh setiap petani garam dari jasa produksi garam yang dipanen.
3. Modal adalah pengeluaran pertama untuk melakukan proses produksi dan mendukung pembiayaan yang ada di dalamnya.
4. Produktivitas merupakan keluaran fisik perunit dari usaha produktif, tingkat efektivitas dari manajemen petani dalam menggunakan fasilitas-fasilitas untuk produksi. Produktivitas diukur dengan satuan kg perpanen.
5. Luas lahan merupakan tempat memproduksi garam, luas yang dimiliki tiap petani garam relatif berbeda-beda dan berdasarkan kepemilikan. Lahan juga merupakan faktor produksi yang sangat penting.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung pada petani garam untuk mendapatkan data yang diperlukan, dengan cara:
 - a. Interview (Wawancara), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab langsung secara lisan terhadap responden.
 - b. Kuesioner, yaitu sesuatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh petani garam sebagai responden untuk memperoleh informasi dari



responden berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data primer bersumber dari petani garam yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Petani garam yang dijadikan responden berjumlah 67 orang dengan alasan jumlah responden tersebutlah mewakili dari total jumlah petani garam yang ada di lokasi penelitian. Data primer berupa data yang menggambarkan keadaan responden misalnya data usia, jumlah produksi garam dan lain sebagainya

2. Data sekunder merupakan data-data yang didapat dari sumber lain yang fungsinya menjadi pendukung yaitu:
 - a. Buku atau laporan hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan dan memiliki hubungan dan tujuan yang sama agar memperoleh hasil yang baik.
 - b. Data-data dari BPS maupun instansi-instansi terkait yang berkaitan dengan penelitian agar menunjang dalam pencapaian tujuan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Burhan, 2013) Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini populasinya ialah para petani garam di Kelurahan Bontorannu



Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Jumlah petani garam yang ada di Kelurahan Bontorannu sebanyak 200.

2. Sampel

(Sugiyono, 2003) Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dari penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini adalah 0,1

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 200 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{200}{1 + 2}$$

$$n = \frac{200}{3}$$

$$n = 67$$

Hasil sampel yang didapat 67 orang petani garam



F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi. Dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum objek penelitian pada petani garam di Kelurahan Bontorannu
2. Metode Observasi. Observasi salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan dari penelitian. Observasi disini penelitian langsung mendatangi Kelurahan Bontorannu yang bertujuan untuk mendapatkan beberapa data yang penelitian inginkan
3. Metode Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner salah satu teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitian mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diinginkan responden. Peneliti menyebarkan kuesioner yang berupa angket kepada petani garam di Kelurahan Bontorannu. Dalam metode kuesioner ini disusun dengan skala likert, untuk mendapatkan data yang bersifat subyektif maka masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan yang diberikan skor sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4



3. Netral (N) diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan anatar variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan petani garam dan variable independen dalam penelitian ini adalah Modal, Produktivitas, Luas Lahan unuk menguji hipotesis yang diajukan. Analisis data yang diajukan dalam penelitian ini merupakan analisis kuantitatif dimana suatu metode untuk mengukur besarnya pengaruh dari perubahan satau dan yang lain dengan menggunakan alat analisis statistik dengan melalu tahap pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil.

Terdapat beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Instrumen Penelitian
 - a. Uji Validitas

Uji valisitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor item total. Dari hasil perhitungan korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak (Duwi, 2010). Jumlah butir pertanyaan dalam



suatu variabel yang pertanyaan dikatakan valid jika nilai r-hitung yang merupakan nilai dari Corrected Item- Total Correlation > dan r-tabel

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukuran di dalam mengukur gejala yang sama (Husein, 2002). Suatu variabel dikatakan reabilitas jika memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.600. Untuk menilai reliabilitas tidaknya suatu instrument dilakukan dengan mengkonsultasikan r-hitung dengan r-tabel, apabila r-hitung < r-tabel maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

2. Analisis Regresi Berganda

(Syofian, 2015) Regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi liner sederhana. Pengaruh modal, produktivitas luas lahan terhadap pendapatan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

X1 = Modal

X2 = Produktivitas

X3 = Luas Lahan

β_0 = Intercept

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi, $i = 1, 2,$ dan 3

e = error



3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y). koefisien determinasi digunakan untuk menghitung seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel-variabel independen. Nilai R^2 paling besar 1 dan paling kecil 0 ($0 < R^2 < 1$). Bila R^2 sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat dugaan variabel dependen, untuk mengatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat, jika R^2 semakin besar atau mendekati 1, maka penggunaan modal tersebut dapat dibenarkan.

b. Pengujian signifikansi simulasi (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi dan penggunaan tingkat signifikannya beragam tergantung keinginan peneliti, yaitu 0,01 (1%); 0,05 (5%) dan 0,10 (10%). Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%). Dimana jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak namun jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hasil uji F dilihat dalam table ANOVA statistik.

c. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat



menjalaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependenn secara nyata. bilat hitung $> t$ tabel maka H_0 diterima (singnifikan) dan jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima (tidak singnifikan). Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% .



... ..
... ..
... ..
... ..

... ..



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Kelurahan Bontorannu

Bontorannu adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Bangkala Kecamatan Jeneponto, dimana nama bontorannu berasal dari 2 kosakata yaitu Bonto dan Rannu, arti dari Bonto adalah ketinggian (berada pada perbukitan) sedangkan kata Rannu ialah gembira, jika digabungkan 2 kosakata Bontorannu adalah gembira di atas bukit. Pada tahun 1940, masa pemerintahan Belanda, kareng nasara' yang diangkat sebagai tokoh masyarakat yang di pilih oleh rakyat dalam memimpin suatu wilayah di Nasara. Setelah beralih pemerintahan pada tahun 1960 yang dipimpin oleh seorang kepala Desa pertama atas nama Tong kareng Tompo yang berkedudukan di Bontorannu, sampai turun temurun pergatian jabatan selama 5 Tahun dan pada tahun 1989 pemekaran wilayah dari desa ke kelurahan dalam suatu wilayah kecamatan, sehingga dari desa Nasara di ganti menjadi Kelurahan Bontorannu.

Bontorannu mempunyai beberapa kasta diantaranya adalah keturunan karaeng, daeng, dan biasa. Tingginya rasa sipakatau, sipakainga' dan sipakalabiri di anantara masyarakat Bontorannu merupakan suatu hal yang baik dan perlu dipertahankan. Tradisi yang menjunjung tinggi dan kebiasaanmasyarakat yang sangat melekat dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu sejarah singkat Bontorannu menggambarkan kondisi masyarakat pada daerah tersebut.



2. Letak geografis

Kelurahan Bontorannu adalah daerah yang berada pada dataran tinggi dan dataran rendah dimana luas wilayahnya secara keseluruhan mencapai 8,65km, sebagaimana halnya daerah jenepono beriklim tropis dengan suhu 27°C. Jarak dari ibukota Provinsi adalah 60km, sedangkan jarak dari kabupaten/kota 20 km serta dari kecamatan 7 km. Dalam Kelurahan Bontorannu terbagi beberapa lingkungan di antaranya adalah:

- a. Lingkungan Panaikang
- b. Lingkungan Tanetea
- c. Lingkungan Nasara Luar
- d. Lingkungan Nasara Dalam
- e. Lingkungan Kassi Kebo
- f. Lingkungan Pa'baeng-Baeng
- g. Lingkungan Pa'lameang

Kondisi alam yang kering dan berbatu serta angin kencang membuat Bontorannu menjadi ciri khas diantara daerah di Sulawesi Selatan.

3. Jumlah Penduduk

Hasil sensus penduduk yang terdapat di kelurahan Bontorannu mempunyai jumlah penduduk yang tercatat dalam administrasi, secara garis besar jumlah penduduk mencapai 5.302 jiwa, dengan jumlah perempuan adalah 2,748 jiwa, sedangkan laki-laki berjumlah 2,554 jiwa (Dokumen Kelurahan Bontorannu)



Tabel 4.1

Jumlah penduduk Kelurahan Bontorannu

Nor.	Nama Lingkungan	Perempuan	Laki-laki
1	Panaikang	406	381
2	Tanetea	389	348
3	Nasara Laur	378	349
4	Nasara Dalam	381	401
5	Kassi Kebo	379	376
6	Pa'baeng-baeng	451	409
7	Pa'lameang	364	340
	Jumlah	2,748	2,554

Sumber Data: Kantor Kelurahan Bontorannu 2021

B. Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif karakteristik Responden

1. Deskripsi Identitas Responden

Identitas responden adalah suatu identitas yang mempunyai hubungan erat tentang karakteristik seseorang secara individu. Jumlah responden adalah 67 orang petani garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Untuk mendapatkan data-data terkait dengan penelitian ini, maka dibutuhkan angket yang disebarakan kepada responden yang terdiri jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, status pernikahan dan lama usaha sebagai petani garam.



2. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		Fraquenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Vaild	Laki-laki	67	100.0	100.0	100.0
	Perempuan	0	0.0	0.0	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui jenis kelamin petani garam laki-laki yaitu sebanyak 67 orang sebesar 100% sedangkan petani garam perempuan 0.

3. Umur

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai umur responden dapat dilihat dalam tabel ini:



Tabel 4.3
Umur Responden

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ^a	<35	31	46,3	46,3	46,3
	36-45	22	32,8	32,8	79,1
	46-55	9	13,4	13,4	92,5
	>56	5	7,5	7,5	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa umur responden petani garam <35 tahun sebanyak 31 orang sebesar 46,3%. Umur 36-45 sebanyak 22 orang sebesar 32,8%, umur 46-55 sebanyak 9 orang sebesar 13,4%, dan umur >56 sebanyak 5 orang sebesar 7,5%. Berdasarkan tabel tersebut kebanyakan responden berumur <35 sebesar 46,3%.

4. Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian, diperoleh data mengenai tingkat pendidikan responden dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Tingkat Pendidikan Responden

T.Pendidikan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ^a	SD	13	19,4	19,4	19,4
	SMP	19	28,4	28,4	47,8
	SMA	34	50,7	50,7	98,5
	S1	1	1,5	1,5	100,0
	Total	67	100,0	100,0	



Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan responden petani garam. Tamat SD sebanyak 14 orang sebesar 19,4%, tamat SMP sebanyak 19 sebesar 28,4%, tamat SMA sebanyak 34 orang sebesar 50,7%, dan S1 sebanyak 1 orang sebesar 1,5%. Berdasarkan tabel tersebut kebanyakan responden tamat SMA sebanyak 34 orang sebesar 50,7%

5. Status Pernikahan

Data hasil penelitian, diperoleh data mengenai status pernikahan responden dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.5
Status Pernikahan Responden

		S.Pernikahan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah menikah	62	92,5	92,5	92,5
	Belum Menikah	5	7,5	7,5	100,0
Total		67	100,0	100,0	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa status pernikahan responden petani garam sudah menikah sebanyak 62 orang sebesar 92,5% dan belum menikah sebanyak 5 orang sebesar 7,5%. Berdasarkan tabel tersebut kebanyakan responden sudah menikah sebanyak 62 orang sebesar 92,5%

6. Lama Usaha Petani Garam

Data hasil penelitian, diperoleh data mengenai lama usaha pertanian garam responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Tabel 4.6
Usaha Petani Garam Responden

Lama Bertani					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5-15	34	50,7	50,7	50,7
	16-25	20	29,9	29,9	80,6
	26-35	10	14,9	14,9	95,5
	>35	3	4,5	4,5	100,0
	Total	67	100,0	100,0	

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa lama usaha petani garam responden, petani garam 5-15 tahun sebanyak 34 orang sebesar 50,7%, 16-25 tahun sebanyak 20 orang sebesar 29,9%, 26-35 tahun sebanyak 10 orang sebesar 14,5%, dan >35 tahun sebanyak 3 orang sebesar 4,5%. Berdasarkan tabel tersebut kebanyakan responden lama usaha petani garam 5-15 tahun sebanyak 34 orang sebesar 50,7%

b. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor dan butir pernyataan dengan skor konstruk atau variabel. Suatu instrumen per item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} (untuk tiap butir dapat dilihat kolom Corrected Item Total Corelation) lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$). Diketahui setiap r_{tabel} $df=(N-2)$ atau di kurang 2 dari responden dari data 67 responden menjadi $n=65$ responden dengan nilai $r_{tabel}=0,244$.



Tabel 4.7

Hasil uji validitas instrumen

Variabel	Item	Corrected Item- Total Correlation (r hitung)	r tabel N-2 N=65 sing(0,05)	Keterangan
Modal (X1)	X1.1	0,728	0,244	Valid
	X1.2	0,475	0,244	Valid
	X1.3	0,731	0,244	Valid
	X1.4	0,653	0,244	Valid
	X1.5	0,615	0,244	Valid
Produktivitas (X2)	X2.1	0,712	0,244	Valid
	X2.2	0,724	0,244	Valid
	X2.3	0,754	0,244	Valid
	X2.4	0,817	0,244	Valid
	X2.5	0,774	0,244	Valid
Luas lahan (X3)	X3.1	0,701	0,244	Valid
	X3.2	0,515	0,244	Valid
Pendapatan	Y1.1	0,682	0,244	Valid



(Y1)	Y1.2	0,760	0,244	Valid
	Y1.3	0,720	0,244	Valid
	Y1.4	0,660	0,244	Valid
	Y1.5	0,703	0,244	Valid

Sumber: Data Penelitian, diolah 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki r hitung lebih besar dari r hitung(0,244) dan bernilai positif. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan tersebut dikatakan Valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu koesioner dikatakan reliabitas atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas berdasarkan responden sebesar 67 orang.

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Modal(X1)	0.765	Reliabel
Produktivitas (X2)	0.866	Reliabel
Luas Lahan (X3)	0.680	Reliabel
Pendapatan (Y)	0.824	Reliabel

Sumber : data primer Diolah (2021)



Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besa yaitu diatas 0,60 semua sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah relabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal/ reliabel.

c. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menjawab hipotesis apakah Modal, Produktivitas, Luas lahan, secara simulta maupun persial berpengaruh terhadap Pendapatan.

Tabel 4.9

Hasil Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Secara Parsial (Uji-T) Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.177	1.530		2.077	.042
	Modal (X1)	.183	.115	.176	1.789	.012
	Produktivitas (X2)	.531	.102	.585	5.214	.000
	Luas Lahan (X3)	.346	.172	.170	2.016	.048

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : data primer Diolah (2021)

Berdasarkan hasil di atas, maka bentuk persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,177 + 0,183(X_1) + 0,531(X_2) + 0,346(X_3) + e$$



Keterangan:

Y = Pendapatan Petani Garam

X1 = Modal

X2 = Produktivitas

X3 = Luas Lahan

a = Konstanta

e = Variabel independen lain

Penjelasan:

- a. Nilai sebesar 3.177 merupakan konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari ketiga variabel independent faktor lain, maka variabel pendapatan petani garam mempunyai nilai konstanta tersebut yaitu sebesar 3.177.
- b. Koefisien regresi 0,183 menyatakan bahwa terjadi peningkatan variabel modal terhadap pendapatan petani garam sebesar 0,183%
- c. Koefisien regresi 0,531 menyatakan bahwa terjadi peningkatan variabel produktivitas terhadap pendapatan petani garam sebesar 0,531%.
- d. Koefisien regresi 0,346 menyatakan bahwa terjadi peningkatan variabel luas lahan terhadap pendapatan petani garam sebesar 0,346%.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menerangkan variasi variabel dependent.

Adapun hasil dari uji R-Square adalah sebagai berikut:



Tabel 4.10

Hasil Uji Determinasi

Uji Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	.839 ^a	.704	.690	1.633

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Modal (X1), Produktivitas (X2)

Sumber : data primer Diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 besarnya Adjusted R Square adalah 0,690.

Hal ini berarti bahwa Modal, Produktivitas, Luas lahan terhadap pendapatan sebesar 69%, variabel (X) terhadap variabel (Y). Sedangkan 31% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Uji T (uji persial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independent dengan variabel dependent. Adapun hasil dari uji signifikansi t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Uji Regresi Secara Parsial (Uji-T) Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	3.177	1.530		2.077	.042
	Modal (X1)	.183	.115	.176	1.789	.012
	Produktivitas (X2)	.531	.102	.585	5.214	.000
	Luas Lahan (X3)	.346	.172	.170	2.016	.048

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Sumber : data primer Diolah (2021)

Dilihat dari tabel diatas dapat dianalisis bahwa:



a. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Garam

Hasil data statistik diperoleh untuk variabel modal (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,789 dengan signifikansi t sebesar 0,012. Dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, dan df (degree of freedom) sebesar 67 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Maka diperoleh t_{hitung} ($1,789$) $>$ t_{tabel} ($1,667$), menunjukkan bahwa modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu pada taraf kepercayaan sebesar 95%.

b. Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Garam

Hasil data statistik diperoleh untuk variabel produktivitas (X_2), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,214 dengan signifikansi t sebesar 0,00. Dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, dan df (degree of freedom) sebesar 67. Dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Maka diperoleh t_{hitung} ($5,214$) $>$ t_{tabel} ($1,667$) menunjukkan bahwa produktivitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu pada taraf kepercayaan sebesar 95%.

c. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Garam

Hasil data statistik diperoleh untuk variabel Luas lahan (X_3), diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,016 dengan signifikansi t sebesar 0,48. Dengan menggunakan signifikansi (α) 0,05, dan df (degree of freedom) sebesar 67. Dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,667. Maka diperoleh t_{hitung} ($2,016$) $>$ t_{tabel} ($1,667$) menunjukkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu pada taraf kepercayaan sebesar 95%.



4. Uji F (Simultan)

Pengujian terhadap pengaruh semua variabel independen di dalam model dapat dilakukan dengan uji simultan atau keseluruhan (Uji-F). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan statistik di peroleh uji signifikansi simultan (uji f) sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji f

Uji Regresi Secara Simultan (Uji-F)					
ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	399.246	3	133.082	49.921	.000 ^b
Residual	167.948	63	2.666		
Total	567.194	66			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Modal (X1), Produktivitas (X2)

Sumber : data primer Diolah (2021)

Melihat dari tabel diatas uji simultan untuk hasil perhitungan f-test menunjukkan nilai sebesar 49,921 dengan tingkat signifikansi 0,000, karena signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05. Sedangkan F_{tabel} dengan taraf nyata 0,05 didapatkan angka sebesar 3,14 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ (49,921 > 3,14). Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak H_a diterima, jadi dengan kata lain variabel independe yaitu Modal, Produktivitas, dan Luas Lahan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen pendapatan petani garam Kelurahan Bontorannu.



C. Pembahasan

Hasil analisis regresi baik secara persial maupun simultan (bersama-sama) antara variabel Modal, Produktivitas dan Luas lahan terhadap pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu.

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu

Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu, dikatakan signifikan dari data statistik yang di peroleh t-hitung lebih besar dari t-tabel ($1,789 < 1,667$). Hal ini disebabkan karna adanya modal tersendiri bagi petani yang berkisaran kurang lebih Rp 500,000 dalam proses pembuatan garam, pada awalan modal yang berkisaran kurang lebih Rp 500,000 tersebut sudah mencukup bagi petani garam dalam proses pembuatan garam, karna kebutuhan yang yang perlu di persiapkan yaitu alat baling-baling jika ada yang perlu di ganti untuk memopa air laut ke lahan garam, karung, dan alat jahit karung. Serta adanya bantuan modal dari pemerintah setempat guna menambah modal bagi petani garam yang kekurangan. Pada tabel 4.11 kolom Unstandardized Coefficients, jika di asumsikan semua variabel tetap maka setiap kenaikan 1% modal akan meningkatkan 0,183% tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu.

Pada dasarnya modal merupakan awalan aktivitas produksi dalam suatu bisnis/usaha yang dijalankan, modal sangat menentukan tingkat pendapatan karna semakin besar modal yang dimiliki maka dapat memberikan kontribusi sarana dan prasarana aktivitas produksi yang



lebih memadai, selain itu dengan adanya modal yang cukup dapat meningkatkan produksi garam sehingga memperoleh keuntungan yang lebih banyak.

Modal pertanian memiliki dampak yang besar bagi pendapatan petani garam semakin tinggi modal semakin mudah proses produksi yang di hasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Abdul Hayyi (2014), dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam (Studi Kausal Pada Petani Garam Di Desa Astanamukti Kecamatan Pengeran Kabupaten Cirebon)" dengan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani garam. Peneliti menyimpulkan bahwa modal merupakan unsur yang sangat penting untuk pengembangan usaha, modal memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam upaya meningkatkan pendapatan petani garam. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh yang nyata bagi pendapatan petani garam.

2. Pengaruh Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Garam Di Kelurahan Bontorannu.

Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu dikatakan signifikan dari data statistik t-hitung ($5,214 > t\text{-tabel } (1,667)$). Hal ini disebabkan karna adanya manajemen atau pengolahan produksi garam sehingga hasil sesuai dengan target yang diinginkan, pembuatan garam yang masih tradisonal justru lebih banyak menghasil garam di bandingkan dengan teknik



penggunaan palstik hitam pada lahan garam, di karnakan buntut Kristal pada teknik tersebut halus sedangkan tradisonal yang kritis garam yang dihasilkan besar dan kasar serta paran pengumpul dan jurgan biasanya lebih memilih hasil olah yang tradisional. Pada tabel 4.11 kolom Unstandardized Coefficients, Jika di asumsikan semua variabel tetap maka setiap kenaikan 1% produktivitas akan meningkatkan 0,531% tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu. Dikatahui bahwa variabel bebas yang mempunyai pengaruh positif dan secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu Modal, Produktivitas, Luas Lahan secara signifikan pada alpha 5% dan dari ketiga variabel bebas yang memiliki pengaruh paling kuat dalam meningkatkan pendapatan adalah produktivitas, karan memiliki nilai t_{hitung} yang paling tinggi. Ini menandakan bahwa salah satu faktor penentu aktivitas pertanian garam adalah tingkat Produktivitas.

Produktivitas merupakan hasil dari suatu proses produksi. Semakin banyak produksi yang dihasilkan maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan suatu usaha. Hal ini di dukung sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Arzal (2014) dengan judul peneliiian “ Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Jeneponto. Sulawesi Selatan” menyatakan bahwa produktivitas berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan tingkat pendapatan petani garam. Karna semakin banyak produktivitas yang dihasilkan maka tingkat pendapatan juga akan semakin tinggi. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas memiliki pengaruh yang nyata bagi pendapatan petani garam.



3. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu.

Berdasarkan hasil regresi ditemukan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu, dikatakan signifikan dari hasil data statistik yang memperoleh t -hitung (2,016) > t -tabel (1,667). Hal ini disebabkan karena kondisi masyarakat terkhusus pada petani garam di mana petani garam terbagi menjadi 2 bagian, petani garam yang memiliki lahan sendiri dan petani garam yang mengelolah lahan orang lain. Dalam hal ini petani garam yang memiliki lahan sendiri tentu akan menghasilkan lebih banyak dari petani garam milik orang lain karena adanya sistem bagi hasil. Dimana dalam 1 kali garapan menghasilkan 10 karung maka si pemilik mendapatkan 6 karung sedangkan si pengelolah 4 karung. Hasil penelitian mengenai luas lahan petani garam rata-rata memiliki 4 sampai 7 petak yang dimiliki oleh petani garam, dimana dalam 1 petak mengasilkan 2 sampai 3 karung garam. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh terhadap pendapatan petani garam. Pada tabel 4.11 kolom Unstandardized Coefficients, jika di asumsikan semua variabel tetap maka setiap kenaikan 1% luas lahan akan meningkatkan 0,346% tingkat pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu.

Pada luas lahan yang dikemukakan oleh soekartawi yang menyatakan bahwa luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha. Selin itu secara teori juga bahwa luas lahan



berpengaruh terhadap produksi, apabila luas lahan kecil maka jumlah produksi yang dihasilkan sedikit dan sebaliknya jika luas lahan besar maka jumlah produksi yang dihasilkan juga banyak.

Hipotesis dalam penelitian ini membenarkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani garam di Kelurahan Bontorannu, sesuai dengan teori di atas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zakki dan Sayyida (2016) melakukan penelitian tentang "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Dan Kesejahteraan Petani Garam Rakyat di Kawasan Pesisir Kalianget". Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan kesejahteraan petani garam. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa luas lahan memiliki pengaruh yang nyata bagi pendapatan petani garam.

4. Pengaruh Modal, Produktivitas dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu

Berdasarkan uji simultan atau uji F hasil perhitungan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($49.921 > 3,14$) dan $sig < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dengan kata lain variabel independen yaitu Modal, Produktivitas, dan Luas Lahan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen petani garam di Kelurahan Bontorannu.

Kita ketahui bahwa awal dari usaha dimulai dengan modal, tanpa modal kegiatan produktivitas tidak akan berjalan dengan lancar. Karena modal berperan penting untuk mendanai dan membiayai produksi dalam penggarapan, semakin banyak modal semakin mudah proses



yang dihasilkan. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumariati (2017) menyatakan bahwa setiap produksi subsektor pertanian dipengaruhi oleh faktor produksi modal, makin tinggi modal kerja perunit usaha yang digunakan maka diharapkan produksi garam akan lebih baik, serta dengan meningkatnya produktivitas garam secara otomatis akan meningkatkan pendapatan petani garam. Selain itu luas lahan mempengaruhi tingkat produksi yang dihasilkan semakin luas lahan di memiliki semakin banyak pendapatan yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rikah Novi Kusumaningsih (2018). Hal ini sangat berpengaruh karna semakin banyak luas lahan garapan yang digunakan oleh petani garam, maka akan dihasilkan tingkat pendapatan yang semakin tinggi pula.

Dari pernyataan di atas bahwa pengaruh Modal, Produktivitas dan Luas Lahan terhadap pendapatan petani garam dapat dijelaskan secara nyata.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, yang menunjukkan bahwa uji t hipotesis dengan nilai $t_{hitung} (1,789) > t_{tabel} (1,667)$ dan nilai signifikan ($0,012 < 0,05$)
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa Produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, yang menunjukkan bahwa uji t hipotesis dengan nilai $t_{hitung} (5,214) > t_{tabel} (1,667)$ dan nilai signifikan ($0,00 < 0,05$).
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis disimpulkan bahwa luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, yang menunjukkan bahwa uji t hipotesis dengan nilai $t_{hitung} (2,016) > t_{tabel} (1,667)$ dan nilai signifikan ($0,048 < 0,05$).

B. SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perproduktivitas garam di kelurahan Bontorannu mempunya pengaruh lebih tinggi dari dari variabel bebas yaitu modal dan luas lahan sehingga dapat disarankan :



1. Diharapkan pemerintah kelurahan medata petani garam yang kurang modal, sehingga adanya bantuan yang dapat meningkatkan pendapatan petani garam.
2. Diharapkan bagi petani garam untuk memanfaatkan luas lahannya seproduktif mungkin agar memperoleh hasil garam semaksimal mungkin sehingga lebih meningkatkan pendapatan petani garam.
3. Diharapkan petani garam mempertahankan pengolahan secara manual karna dari hasil penelitian dari masyarakat bahwa hasil produksi garam lebih banyak dibanding dengan menggunakan pelastik hitam.





DAFTAR PUSTAKA

- A, Rahaniya. (2014). *Analisi Pendapatan dan Pola Pengeluaran Rumah Tangga Petani Garam di Desa Lembungan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan*. Malang: Universitas MUhamaddiyah Malang.
- Arzal, Syeaful. (2014). *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan*. Makassar: Univeritas Hasanuddin.
- Burhan, Bungi. (2013). *Metode Penelitian Sosial & Ekonomi*. Jakarta: Kencana Pemada Media Group.
- Hayyi, Abdul. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Garam*. Cirebon: IANK SYEKH Nurjati Cirebon.
- Mubiyarto. (1989). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Edisi Ketiga: PT Pustaka LP3ES.
- Muhammad, S. (2015). *Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Desa Pangarengan Kecamatan Pangarengan Kabupaten Sampan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Muhammad, T. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurul, K. S. (2012). *Penhembangan Faktor Produksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Petani Garam*. Prosiding Seminar dan Konferensi Nasional Manajemen Bisnis.
- soesilo, Indroyono (2006). *Pengembangan Usaha Terpadu Garam Dan Artemia*. Jakarta: Kepala Badan Riset Kelautan Dan Perikanan Departemen Kelautan Dan Perikanan, RI.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.
- Soekartawi. (2002). *Faktor Produksi dalam Menghasilakn Barang dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas.
- sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukirno, S. (2012). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2013). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga Jakarta: PT Raja Grafindo.





LAMPIRAN-LAMPIRAN



**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETAN GARAM
DI KELURAHAN BONTORANNU KECAMATAN
BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO**

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki ()
Perempuan ()
4. Tingkat Pendidikan : SD ()
SMP ()
SMA ()
DII/S1 ()
5. Status Pernikahan : Sudah Menikah ()
Belum Menikah ()
6. Lama Usaha Petani : 5-15 tahun ()
16-25 tahun ()
26-35 tahun ()
>35 tahun ()

B. Petunjuk Pengisian

Silahkan memberi tanda checkmart (\checkmark) pada kolom sesuai dengan penilaian Anda. Tidak ada jawaban benar atau salah. Pemilihan kolom mencerminkan penilaian Anda dengan kriteria sebagai berikut.

- SS : Sangat setuju (5)
S : Setuju (4)
TS : Kurang setuju (3)
KS : Tidak setuju (2)
STS : Sangat tidak setuju (1)

REVISI

10/05/2020

REVISI

REVISI

REVISI

REVISI

REVISI

REVISI

REVISI



C. Daftar Pertanyaan

Modal (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Modal sangat di butuhkan dan memiliki peran penting dalam proses pembuatan garam.					
2	Dalam proses pembuatan garam petani garam menggunakan modal sendiri.					
3	Modal yang digunakan petani garam sebesar Rp250.000-Rp500.000					
4	Dengan adanya bantuan modal dari pemerintah, akan sangat membantu produksi garam					
5	Modal tidak menjadi masalah dalam proses pembuatan gamar					

Produktivitas (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Manajemen / pengolahan produksi garam penting untuk diterapkan agar hasil panen tercapai sesuai yang diinginkan					
2	Teknologi tradisional pembuatan garam tidak menjadi masalah produksi garam					
3	Cuaca sangat mempengaruhi kualitas garam yang di produksi					
4	Jumlah tenaga kerja penggarab mempengaruhi produksi garam					
5	Alat atau bahan baku air asin berperan penting dalam proses produksi garam					



Luas lahan (X3)

Nor	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Semakin besar luas lahan maka semakin banyak garam yang dihasilkan.					
2	Luas lahan milik sendiri lebih menguntungkan dari pada milik orang lain yang di kelola					

Pendapatan (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Bekerja sebagai petani garam menjadi sumber pendapatan saya					
2	Pendapatan yang di terima dapat mencukupi perekonomian keluarga saya pribadi.					
3	Pendapatan akan mengalami peningkatan pada saat musim kemarau panjang					
4	Semakin tinggi tingkat hasil panen, maka semakin tinggi pula pendapatan yang di terima					
5	Pendapatan usaha pertanian garam dapat meningkatkan omset kekayaan pribadi					



LAMPIRAN 2 : Skor instrument penelitian

1. Tabulasi Modal (X1)

Nama	Modal XI				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
Saharul	5	4	4	4	4
Komar	4	4	4	4	4
Basouddin	5	5	5	5	3
Jusman	2	3	2	2	3
Reza	4	3	4	3	3
Sainuddin	5	5	5	4	4
Yusuf	5	5	5	5	5
Yahya	5	4	4	4	4
Wahab	5	5	5	5	5
Temba	4	4	5	4	4
Salman	3	5	3	2	3
Rizal	5	4	4	5	5
Umar	4	4	5	4	4
Maseng	5	4	4	4	3
Mail	5	4	3	4	3
Kazeem	5	4	5	3	3
Ikram	4	4	4	4	3
Hasbi	5	4	4	4	4
Muh. Paris	5	4	4	4	4
Dzulfikar	5	4	5	5	3
Andi Bahktiar	4	4	4	4	4
Handaya	5	5	5	5	5
Ismail	4	4	4	4	5
Hairula	5	3	4	4	4
Akbar	5	3	5	3	5
Herman	5	3	4	4	3
Rewa	4	3	4	4	3
Yanto	5	3	2	5	3
Jayadi	4	3	4	4	4
Firman	5	5	5	5	4
Kamaruddin	5	4	5	4	3
Zainal	4	3	3	3	3
Rudi	5	5	5	5	5
Sunnu	4	4	4	3	3
Basso	4	4	5	4	4
Jumat	5	5	3	3	4

Buku ini diterbitkan oleh S. 12710

1997

1997

1997

1997

1997



1997
1997
1997
1997
1997
1997

Selasa	5	4	5	3	4
Bakri	5	4	4	5	5
Mustakin	5	4	4	3	4
Muh. Adnan	5	3	5	5	3
Ilham	5	4	5	5	4
Nasrula	5	2	3	2	4
Tahir	5	4	4	4	5
Hajar	4	4	4	3	4
Saharuddin	5	4	5	5	4
Yasir	4	4	4	5	4
Hermanto	5	4	4	4	3
Burhan	4	4	4	4	3
Suaip	5	4	5	5	5
Ripal	4	4	5	5	5
Jamaluddin	2	3	2	2	3
Wawan	5	5	5	4	4
Lia	4	5	4	3	4
Sese	5	4	4	4	4
Muh. Ali	5	5	5	5	5
Misi	4	2	5	4	5
Sahar	4	3	4	4	3
Najamuddin	4	3	4	3	3
Herman	5	4	4	4	4
Sankidar	5	3	4	3	3
Ruli	5	4	4	3	4
Sapri	5	4	5	4	3
Jaya Pranata	5	4	4	4	2
Rusli	5	4	5	4	4
Muh. Ridwan	5	3	5	5	5
Roni	3	3	3	3	3
Haris	5	5	5	5	5

2. Tabulasi Produktivitas X2

Nama	Produktivitas X2				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
Saharul	4	4	4	4	4
Komar	4	4	4	5	4
Basouddin	4	5	5	5	5
Jusman	3	2	2	3	2
Reza	4	4	5	4	4



Sainuddin	5	5	5	5	5
Yusuf	5	5	5	5	5
Yahya	4	4	5	5	4
Wahab	5	4	4	5	5
Temba	4	5	5	5	4
Salman	3	2	2	2	3
Rizal	4	5	4	4	4
Umar	4	4	5	5	5
Maseng	4	5	4	5	5
Mail	4	5	4	4	4
Kazeem	5	1	2	5	4
Ikram	4	4	4	4	4
Hasbi	4	5	4	4	4
Muh. Paris	5	4	4	4	4
Dzulfikar	4	4	5	5	4
Andi Bahktiar	4	4	4	4	4
Handaya	5	5	5	5	5
Ismail	4	4	4	4	4
Hairula	4	4	4	4	4
Akbar	4	5	5	5	5
Herman	3	4	4	4	5
Rewa	4	4	4	4	4
Yanto	4	5	4	5	5
Jayadi	4	4	3	4	4
Firman	4	3	5	4	4
Kamaruddin	4	5	5	4	5
Zainal	3	4	3	3	4
Rudi	5	4	5	5	4
Sunnu	4	4	4	4	4
Basso	4	5	5	5	4
Jumat	4	5	5	5	5
Selasa	4	5	4	5	5
Bakri	5	5	5	5	5
Mustakin	4	4	4	4	5
Muh. Adnan	4	5	3	5	5
Ilham	5	5	4	4	5
Nasrula	3	4	3	4	5
Tahir	5	5	5	5	5
Hajar	4	4	4	4	4
Saharuddin	4	5	4	5	4
Yasir	4	4	4	4	4



Hermanto	3	4	4	4	4
Burhan	4	4	4	4	5
Suaip	5	5	4	4	5
Ripal	4	5	4	4	5
Jamaluddin	2	1	2	1	1
Wawan	4	4	4	4	4
Lia	5	5	4	4	5
Sese	4	5	5	5	5
Muh. Ali	5	5	5	5	5
Misi	5	5	5	5	5
Sahar	3	4	4	4	4
Najamuddin	3	5	4	4	5
Herman	4	4	5	4	4
Sankidar	3	4	4	4	5
Ruli	4	4	4	4	4
Sapri	3	4	4	4	5
Jaya Pranata	2	4	5	5	5
Rusli	4	3	4	5	5
Muh. Ridwan	5	5	5	5	5
Roni	3	3	3	3	3
Haris	5	5	5	5	5

3. Tabulasi Luas lahan X3

Nama	Luas Lahan X3	
	X3.1	X3.2
Saharul	4	4
Komar	4	4
Basouddin	4	3
Jusman	2	3
Reza	5	3
Sainuddin	5	5
Yusuf	5	4
Yahya	4	4
Wahab	5	4
Temba	5	4
Salman	3	3
Rizal	4	4
Umar	4	4
Maseng	4	3
Mail	3	3



Kazeem	5	2
Ikram	3	3
Hasbi	4	3
Muh. Paris	4	3
Dzulfikar	3	3
Andi Bahktiar	4	4
Handaya	5	5
Ismail	5	5
Hairula	4	3
Akbar	3	3
Herman	4	3
Rewa	4	4
Yanto	2	2
Jayadi	4	3
Firman	5	4
Kamaruddin	4	4
Zainal	3	3
Rudi	3	3
Sunnu	3	3
Basso	4	5
Jumat	5	5
Selasa	4	4
Bakri	5	3
Mustakin	5	5
Muh. Adnan	5	3
Ilham	4	3
Nasrula	5	5
Tahir	5	4
Hajar	4	4
Saharuddin	4	4
Yasir	4	3
Hermanto	4	4
Burhan	3	4
Suaip	4	3
Ripal	4	5
Jamaluddin	1	3
Wawan	5	3
Lia	4	4
Sese	4	4
Muh. Ali	5	5
Misi	5	4



Sahar	4	3
Najamuddin	4	4
Herman	4	4
Sankidar	3	3
Ruli	4	3
Sapri	4	4
Jaya Pranata	5	4
Rusli	5	4
Muh. Ridwan	5	5
Roni	3	3
Haris	5	5

4. Tabulasi pendapatan Y.1

Nama	Pendapatan Y1				
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
Sahar	4	4	4	4	4
Komar	4	4	4	4	4
Basouddin	5	4	4	5	4
Jusman	3	2	2	3	2
Reza	4	4	4	4	4
Sainuddin	5	5	5	5	5
Yusuf	5	5	5	5	5
Yahya	4	4	4	4	4
Wahab	4	5	4	4	4
Temba	4	4	4	4	4
Salman	3	4	4	3	2
Rizal	4	4	5	4	5
Umar	5	5	4	4	4
Maseng	4	4	5	4	4
Mail	4	4	5	5	4
Kazeem	4	3	5	5	4
Ikram	3	3	3	4	3
Hasbi	4	4	4	4	5
Muh. Paris	4	4	4	4	5
Dzulfikar	4	4	4	5	4
Andi Bahktiar	4	4	4	4	4
Handaya	5	5	5	5	5
Ismail	5	4	5	4	4
Hairula	4	3	3	5	5
Akbar	5	3	5	5	5
Herman	3	3	4	4	4



Rewa	4	4	4	4	4
Yanto	4	3	5	5	5
Jayadi	4	4	4	4	4
Firman	4	3	2	2	5
Kamaruddin	4	4	5	5	5
Zainal	4	3	3	3	4
Rudi	5	4	5	5	5
sunnu	3	3	5	5	5
Basso	5	5	5	5	4
Jumat	5	4	5	5	3
Selasa	5	4	5	4	4
Bakri	5	3	4	4	4
Mustakin	5	5	5	5	5
Muh. Adnan	4	4	5	5	5
Ilham	3	4	4	4	4
Nasrula	5	4	4	2	5
Tahir	5	4	5	5	5
Hajar	4	4	4	4	4
Saharuddin	4	4	5	5	4
Yasir	4	4	4	4	5
hermanto	4	3	5	5	4
Burhan	5	4	4	4	4
suaip	4	4	4	5	5
Ripal	4	4	5	4	5
Jamaluddin	3	2	1	2	2
Wawan	4	4	5	5	5
Lia	4	4	5	5	5
Sese	5	5	5	5	5
Muh. Ali	5	5	5	5	5
Misi	4	4	5	5	4
Sahar	3	3	4	4	4
Najamuddin	4	4	5	3	4
Herman	4	4	4	4	4
Sankidar	3	3	3	3	4
Ruli	3	4	4	4	4
Sapri	4	4	5	4	4
Jaya Pranata	3	4	5	5	4
Rusli	5	4	5	4	5
Muh. Ridwan	5	5	4	4	4
Roni	3	3	3	3	3
Haris	5	5	5	5	5



LAMPIRAN 3 : Distribusi nilai T tabe

Distribusi Nilai t_{tabe}

df	0.99	0.95	0.90	0.85	0.80	0.75	0.70	0.65	0.60	0.55	0.50	0.45	0.40	0.35	0.30	0.25	0.20	0.15	0.10	0.05	0.025	0.01	
1	3.078	2.314	1.711	1.522	1.382	1.277	1.192	1.126	1.071	1.025	0.985	0.949	0.917	0.888	0.861	0.835	0.811	0.788	0.766	0.745	0.725	0.705	0.685
2	1.998	1.533	1.156	1.032	0.937	0.872	0.817	0.771	0.733	0.695	0.661	0.628	0.597	0.568	0.541	0.515	0.491	0.468	0.446	0.425	0.405	0.385	0.365
3	1.638	1.274	0.977	0.854	0.760	0.705	0.659	0.622	0.584	0.547	0.514	0.482	0.452	0.424	0.397	0.372	0.348	0.325	0.303	0.282	0.262	0.242	0.222
4	1.507	1.153	0.857	0.734	0.641	0.586	0.540	0.503	0.465	0.428	0.395	0.363	0.333	0.305	0.278	0.253	0.230	0.208	0.186	0.165	0.145	0.125	0.105
5	1.401	1.057	0.762	0.639	0.547	0.492	0.446	0.409	0.372	0.335	0.302	0.270	0.240	0.212	0.185	0.160	0.138	0.116	0.095	0.075	0.055	0.035	0.015
6	1.310	0.967	0.672	0.549	0.457	0.402	0.356	0.319	0.282	0.245	0.212	0.180	0.150	0.122	0.095	0.070	0.048	0.026	0.005	0.005	0.005	0.005	0.005
7	1.235	0.892	0.597	0.474	0.382	0.327	0.281	0.244	0.207	0.170	0.137	0.105	0.075	0.047	0.020	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
8	1.171	0.827	0.532	0.409	0.317	0.262	0.216	0.179	0.142	0.105	0.072	0.040	0.010	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
9	1.118	0.773	0.477	0.354	0.262	0.207	0.161	0.124	0.087	0.050	0.017	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
10	1.072	0.729	0.431	0.308	0.216	0.161	0.115	0.078	0.041	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
11	1.031	0.691	0.395	0.272	0.180	0.125	0.079	0.042	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
12	1.000	0.660	0.368	0.245	0.153	0.098	0.052	0.015	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
13	0.976	0.636	0.345	0.212	0.120	0.065	0.019	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
14	0.958	0.617	0.325	0.192	0.101	0.046	0.010	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
15	0.943	0.601	0.307	0.175	0.084	0.038	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
16	0.931	0.587	0.291	0.160	0.070	0.032	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
17	0.920	0.575	0.276	0.147	0.058	0.027	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
18	0.910	0.564	0.262	0.135	0.048	0.023	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
19	0.901	0.554	0.249	0.124	0.040	0.019	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
20	0.893	0.545	0.237	0.114	0.033	0.016	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
25	0.876	0.524	0.214	0.093	0.024	0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
30	0.861	0.507	0.192	0.075	0.017	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
40	0.844	0.487	0.165	0.052	0.010	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
50	0.830	0.471	0.143	0.035	0.005	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
60	0.818	0.458	0.125	0.025	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
70	0.808	0.447	0.111	0.018	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
80	0.800	0.437	0.100	0.014	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
90	0.794	0.429	0.091	0.011	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
100	0.789	0.423	0.084	0.008	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
125	0.781	0.414	0.075	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
150	0.776	0.408	0.069	0.004	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
200	0.771	0.403	0.062	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
250	0.767	0.400	0.058	0.002	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
300	0.764	0.397	0.055	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
400	0.761	0.395	0.052	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
500	0.759	0.394	0.050	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
600	0.758	0.393	0.048	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
700	0.757	0.392	0.047	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
800	0.756	0.391	0.046	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
900	0.756	0.391	0.045	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
1000	0.755	0.390	0.044	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Tabel r untuk df = 51 - 100





LAMPIRAN 4 : Nilai R tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

1.1. Latar Belakang
1.2. Maksud dan Tujuan



LAMPIRAN 5 : F Tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79



LAMPIRAN 6 : Hasil Output Spss- Uji Validitas

Correlations

	Rem1	Rem2	Rem3	Rem4	Rem5	Rem6	Rem7	Rem8	Rem9	Rem10	Rem11	Rem12	Rem13	Rem14	Rem15	Rem16	Rem17	Total
Rem1 Pearson Correlation	1	.287	.508	.592	.283	.435	.510	.531	.571	.712	.516	.127	.384	.397	.539	.498	.654	.728
Sig. (2-tailed)		.019	.000	.000	.029	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.387	.001	.001	.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem2 Pearson Correlation	.287	1	.375	.343	.279	.421	.124	.332	.248	.157	.283	.256	.224	.446	.281	.350	.186	.475
Sig. (2-tailed)	.019		.002	.004	.022	.000	.318	.006	.043	.208	.028	.036	.020	.000	.017	.004	.132	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem3 Pearson Correlation	.508	.375	1	.569	.410	.531	.387	.531	.589	.526	.573	.285	.383	.534	.430	.432	.481	.731
Sig. (2-tailed)	.000	.002		.000	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.019	.001	.000	.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem4 Pearson Correlation	.592	.343	.569	1	.378	.499	.530	.532	.531	.484	.326	.106	.208	.389	.270	.413	.492	.653
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000		.002	.000	.000	.000	.000	.001	.007	.394	.011	.001	.027	.001	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem5 Pearson Correlation	.283	.279	.410	.378	1	.598	.354	.388	.376	.289	.426	.455	.512	.458	.267	.224	.419	.615
Sig. (2-tailed)	.020	.022	.001	.002		.000	.003	.001	.002	.014	.000	.000	.000	.000	.028	.069	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem6 Pearson Correlation	.435	.421	.531	.499	.598	1	.393	.423	.572	.438	.446	.174	.457	.505	.392	.513	.482	.712
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.159	.006	.000	.001	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem7 Pearson Correlation	.510	.124	.387	.530	.354	.383	1	.684	.561	.672	.344	.331	.448	.505	.545	.476	.535	.724
Sig. (2-tailed)	.000	.318	.001	.000	.003	.001		.000	.000	.000	.004	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem8 Pearson Correlation	.531	.332	.531	.532	.388	.423	.684	1	.689	.558	.438	.418	.495	.513	.384	.471	.457	.754
Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem9 Pearson Correlation	.571	.248	.589	.531	.376	.512	.561	.689	1	.706	.562	.275	.541	.517	.626	.625	.488	.817
Sig. (2-tailed)	.000	.043	.000	.000	.002	.000	.000	.000		.000	.000	.024	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem10 Pearson Correlation	.712	.157	.526	.404	.283	.438	.672	.566	.706	1	.580	.343	.473	.537	.641	.450	.592	.774
Sig. (2-tailed)	.000	.286	.000	.001	.014	.000	.000	.000	.000		.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem11 Pearson Correlation	.516	.269	.573	.326	.426	.446	.434	.562	.560	.580	1	.519	.457	.584	.463	.282	.444	.701
Sig. (2-tailed)	.000	.028	.000	.007	.000	.000	.004	.000	.000	.000		.008	.000	.000	.000	.021	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem12 Pearson Correlation	.127	.256	.285	.186	.458	.174	.331	.418	.275	.343	.519	1	.524	.631	.330	.080	.180	.515
Sig. (2-tailed)	.387	.036	.019	.294	.000	.189	.006	.000	.024	.004	.000	.000		.000	.000	.006	.519	.123
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem13 Pearson Correlation	.384	.284	.383	.308	.512	.457	.448	.485	.541	.473	.457	.534	.527	1	.572	.437	.319	.458
Sig. (2-tailed)	.001	.020	.001	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem14 Pearson Correlation	.397	.446	.534	.389	.438	.505	.509	.513	.517	.537	.384	.631	.527	.572	1	.561	.398	.408
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem15 Pearson Correlation	.539	.291	.430	.270	.267	.392	.545	.384	.626	.641	.482	.330	.437	.561	.561	1	.719	.720
Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.027	.029	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000		.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem16 Pearson Correlation	.498	.350	.432	.413	.324	.523	.476	.471	.625	.450	.282	.080	.319	.398	.319	.719	1	.447
Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.001	.009	.000	.000	.000	.000	.000	.021	.519	.009	.001	.000	.000		.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Rem17 Pearson Correlation	.654	.186	.491	.492	.419	.482	.535	.467	.488	.592	.444	.190	.459	.408	.514	.447	.447	1
Sig. (2-tailed)	.000	.132	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.123	.000	.001	.000	.000	.000	
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67
Total Pearson Correlation	.728	.475	.731	.653	.615	.712	.724	.754	.817	.774	.701	.515	.682	.760	.720	.680	.703	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67	67

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 7 : Hasil Output – Uji Reliabilitas

Modal X.1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

Produktivitas X.2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	5

Luas Lahan X.3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.680	2

Pendapatan Y.1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

LAMPIRAN 8 : Hasil Output – Analisis Regresi Sederhana

Uji Regresi Secara Parsial (Uji-T)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.177	1.530		2.077	.042
	Modal (X1)	.183	.115	.176	1.789	.012
	Produktivitas (X2)	.531	.102	.585	5.214	.000
	Luas Lahan (X3)	.346	.172	.170	2.016	.048

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)



LAMPIRAN 9 : Hasil Uji T

Uji Regresi Secara Parsial (Uji-T)						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.177	1.530		2.077	.042
	Modal (X1)	.183	.115	.176	1.789	.012
	Produktivitas (X2)	.531	.102	.585	5.214	.000
	Luas Lahan (X3)	.346	.172	.170	2.016	.048

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

LAMPIRAN 10 : Hasil Uji F

Uji Regresi Secara Simultan (Uji-F)						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.246	3	133.082	49.921	.000 ^b
	Residual	167.948	63	2.666		
	Total	567.194	66			

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

b. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Modal (X1), Produktivitas (X2)

LAMPIRAN 11 :Hasil Uji Determinan (R²)

Uji Koefisien Determinasi				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.690	1.633

a. Predictors: (Constant), Luas Lahan (X3), Modal (X1), Produktivitas (X2)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail: lp3mu@unismk.com



Nomor : 4492/05/C.4-VII
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 Muharram 1443 H
07 September 2021 M

Kepada Yth.
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPM Makassar
di -
Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar nomor: 1996/05/C.4-III-VII/42/2021 tanggal 07 September 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut ini:

Nama : **DIPA ARDIANINGSIH**
No. Stambuk : **10571 1103017**
Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**
Jurusan : **Ekonomi Pembangunan**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 September 2021 s.d 10 Nopember 2021

Sehubungan dengan maksud di atas kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairan katiraa

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716





PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Ishak Iskandar No. 30 Bontosunggu Telp. (0419) 2410044 Kode Pos 92311

IZIN PENELITIAN

Nomor: **73.4/271/IP/DPMPTSP/JP/IX/2021**

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jeneponto Nomor : **266/IX/REK-IP/DPMPTSP/2021**.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : DIPA ARDIANINGSIH
Nomor Pokok : 105711103017
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Lembaga : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan Peneliti : MAHASISWA (S1)
Alamat Peneliti : PAERASSANG DESA BONTORANNU KEC.
BANGKALA KAB. JENEPONTO
Lokasi Penelitian : KELURAHAN BONTORANNU KAB JENEPONTO

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka MENELITI dengan Judul :

**ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM DI KELURAHAN BONTORANNU
KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO**

Lamanya Penelitian : 2021-09-10 s/d 2021-11-10

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Jeneponto Cq. Bidang Penelitian & Pengembangan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

16/09/2021 09:33:35



Ditetapkan di : Jeneponto
Pada Tanggal : 16 September 2021

KEPALA DINAS

Hj. MERIYANI SP. M. SI
Pembina Utama Muda
NIP: 19690202 199803 2 010



Dokumen ini merupakan dokumen yang sah dan tidak memerlukan tanda tangan serta cap basah dikarenakan telah ditandatangani secara digital menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Jeneponto di Jeneponto
2. Arsip







**PEMERINTAH KABUPATEN JENEPONTO
KECAMATAN BANGKALA
KELURAHAN BONTORANNU**

Alamat : Jl. Pendidikan Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 379 / Kel.Btr / IX / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. TAMSIL, S. Ag
NIP : 19690305 200906 1006
Pangkat / Gol. : Penata / IIIc
Jabatan : Lurah

Menerangkan bahwa :

Nama : DIPA ARDIANINGSIH
Nomor Pokok : 105711103017
Tempat / tgl. Lahir : Nasara / 13 Agustus 1999
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Alamat : Paerassang Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Yang namanya tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian untuk keperluan Penyusunan Skripsi dengan judul **ANALISIS TINGKAT PENDAPATAN PETANI GARAM DI KELURAHAN BONTORANNU KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO** mulai tanggal 10 September 2021 s/d 10 November 2021 di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.-

Bontorannu, 20 September 2021



M. TAMSIL, S. Ag
NIP. 19690305 200906 1 006



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dipa Ardianingsih
NIM : 105711103017
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	0 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Desember 2021

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nurainah, S.Hum., M.I.P.

NBM. 964 591



BAB I Dipa Ardiyaningsih

105711103017

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Dec-2021 02:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1725311011

File name: BAB_I_54.docx (32.58K)

Page count: 1332

Character count: 9778



QUALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

EXCLUDED SOURCES

Double quotes	On
Double bibliography	On





BAB II Dipsa & Muhandingsih

105711103017

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Dec-2021 02:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 1725311573

File name: BAB_II_54.docx (67.6K)

Page count: 3482

Character count: 25352



QUALITY REPORT



INTERNET SOURCES

repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source 10%

digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 2%

repositori.unmas.ac.id Internet Source 2%

Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper 2%

Include quotes On

Include bibliography On

Exclude matches < 2%





BAB III Dipa Andianingsih

105711103017

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Dec-2021 02:26PM (UTC+0700)

Submission ID: 1725312108

File name: BAB_III_61.docx (38.54K)

Page count: 1363

Character count: 9624



QUALITY REPORT



INTERNET SOURCES

ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source 2%

Submitted to University of Oklahoma Student Paper 2%

Submitted to Universitas Jambi Student Paper 2%

Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper 2%

repository.uin.ac.id Internet Source 2%

Include quotes

Include bibliography

Exclude matches





BAB IV Dipa Andianingsih

105711103017

by Tahap Tutup



Creation date: 09-Dec-2021 02:27PM (UTC+0700)

Creation ID: 1725312559

File name: BAB_IV_59.docx (67.89K)

Page count: 3203

Character count: 21984



QUALITY REPORT

0%	11%	2%	2%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

INTERNET SOURCES

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

9%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On





BAB V DIPA ARDIANINGSIH

105711103017

by Tahap Tutup



Submission date: 09-Dec-2021 02:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 1725312896

File name: BAB_V_-.docx (17.05K)

Page count: 239

Character count: 1705



QUALITY REPORT

0%	0%	0%	0%
CITATION INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Number of quotes
Number of bibliography



Exclude references

turnitin



BIOGRAFI PENULIS



Penulis Skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Pendapatan Petani Garam di Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto" bernama Dipa Ardianingsih, lahir di Nasara 13 Agustus 1999 dari pasangan suami istri Bapak Abd Haris dan Ibu Linda. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Abd Haris dan Linda. Penulis bertempat tinggal di Paerassang Kelurahan Bontorannu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang di tempuh oleh SD Negeri N0.15 Nasara lulus tahun 2010, SMP Negeri 3 Bangkala lulus tahun 2013, SMA Negeri 1 Tamalatea lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2017 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS

